

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN PENDIDIK  
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

Rivaldi Agung Ramadhani

NIM : T20191493

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2023**

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN PENDIDIK  
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (s.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
Rivaldi Agung Ramadhani  
NIM : T20191493

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2023**

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN PENDIDIK  
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (s.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Rivaldi Agung Ramadhani

NIM: T20191493

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'St. Mislikhah', is placed above the printed name of the supervisor.

**Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag**

NIP 196806131994022001

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPERIBADIAN PENDIDIK  
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (s.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Hj. Fathivaturrahmah, M.Ag  
NIP 197508082003122003

Sekretaris,

Shidiq Ardianta, M.Pd.  
NIP 198808232019031009

Anggota :

1. Dr. Khotibul Umam, M.A.

2. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP 19640511 199903 2 001

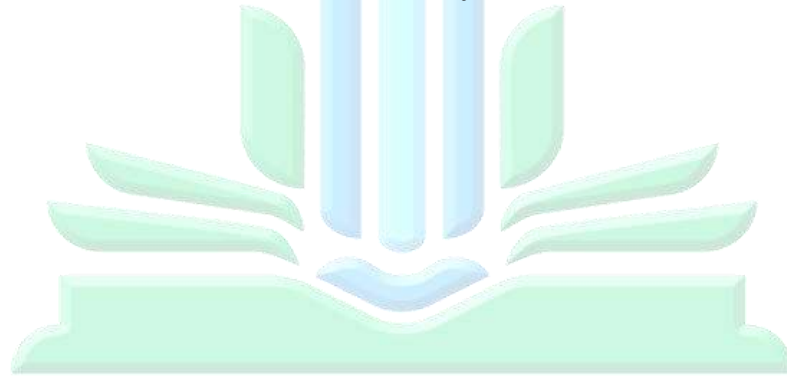
## MOTTO

وَقَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya :

“Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk?"

(QS. Al-Kahfi ayat 66)<sup>i</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>i</sup> Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafsir Al-Qoeraan / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20", (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 422

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam membantu proses belajar saya selama ini, di antaranya :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak H. Wahyudi Doyo dan Ibu Siti Khamidah yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya hingga saya sampai pada titik ini. Selalu memberikan semangat yang begitu besar kepada saya untuk membantu dalam menggapai masa depan dan cita-cita.
2. Kepada kakak saya Moch. Robert Wildan Aftoni dan adik saya Sabrina Indah Rosavia yang selama ini sudah menjadi penyemangat dan memberikan dukungan kepada saya dalam hal apapun.
3. Kepada teman-teman masa kuliah, terima kasih banyak karena telah menjadi salah satu penyemangat dan pendukung dalam mencari dan mengamalkan ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa kabar gembira bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang berjudul “*Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik dengan Sikap dan Perilaku Peserta Didik di SMPN 11 Jember*” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana. Dalam penulisan ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan fasilitas kampus sebaik mungkin untuk membantu kelancaran skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memfasilitasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan nasihat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Alfisyah Nurhayati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan selama proses perkuliahan mulai dari awal sampai terselesainya proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjasa dalam memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dra. Hana Wahyuni, M.Si, Kepala Sekolah SMPN 11 Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Jember, 01 September 2023

Peneliti,

Rivaldi Agung Ramadhani

NIM. T20191493

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Ramadhani, Rivaldi Agung. 2023. Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik Dengan Sikap Dan Perilaku Peserta Didik Di SMPN 11 Jember.

**Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Pendidik, Sikap Peserta Didik, Perilaku Peserta Didik**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Kompetensi kepribadian pendidik memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku peserta didik dalam konteks pendidikan. Pendidikan agama Islam tidak hanya memuat pembelajaran yang bersifat kognitif atau pengetahuan. Tapi juga memuat pembelajaran yang bersifat membentuk karakter peserta didik yang beradab dan berkhilaf. Konsep Rasulullah sebagai contoh teladan hidup sangat penting, dan ini menggariskan pentingnya kepribadian pendidik yang kokoh dalam membentuk karakter peserta didik. Peserta didik akan meniru apa yang dilakukan pendidik. Maka dari itu, pendidik perlu melakukan pengembangan terkait kompetensi kepribadiannya agar sikap dan perilaku peserta didik sesuai apa yang diharapkan .

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Apakah kompetensi kepribadian pendidik memiliki hubungan dengan sikap peserta didik di SMPN 11 Jember? (2) Apakah kompetensi kepribadian pendidik memiliki hubungan dengan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember? Penelitian ini bertujuan untuk untuk menjelaskan korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 581 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* pada penelitian korelasional menghasilkan sampel sebanyak tiga puluh siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian pendidik terhadap sikap peserta didik di SMPN 11 Jember, dengan nilai  $r$  hitung 0,615 dengan jenis hubungan yang kuat. Semakin tinggi kompetensi kepribadian pendidik semakin tinggi pula tingkat sikap peserta didik (2) Terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian pendidik terhadap sikap peserta didik di SMPN 11 Jember, dengan nilai  $r$  hitung 0,630 dengan jenis hubungan yang kuat. Semakin tinggi kompetensi kepribadian pendidik semakin tinggi pula tingkat perilaku peserta didik

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
2. Indikator Variabel.....	7
F. Definisi Operasional .....	9
G. Asumsi Penelitian .....	10
H. Hipotesis .....	11

I. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	33
D. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data .....	47
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	57
D. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Ukuran sampel .....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	37
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r .....	42
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Staf SMPN 11 Jember .....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tahap Uji Coba.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	50
Table 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.5 Daftar Nama Responden SMPN 11 Jember.....	52
Tabel 4.6 Data Kuesioner Kompetensi Kepribadian Pendidik .....	54
Tabel 4.7 Data Kuesioner Sikap Peserta Didik.....	55
Tabel 4.8 Data Kuesioner Perilaku Peserta Didik.....	56
Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.10 Uji Normalitas Saphiro Wilk .....	59
Tabel 4.11 Data Variabel Kompetensi Kepribadian Pendidik dan Data Sikap Peserta Didik .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y1 .....	62
Tabel 4.13 Data Variabel Kompetensi Kepribadian Pendidik Dan Data Variabel Perilaku Peserta Didik.....	62
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Variabel X dengan Variabel Y2.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner (Revisi)

Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner (Uji Coba)

Lampiran 5 Tabel Output Uji Validitas (Uji Coba)

Lampiran 6 Tabel Output Uji Validitas (Revisi)

Lampiran 7 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memiliki unsur-unsur utama yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Unsur-unsur pembelajaran tersebut meliputi pendidik, peserta didik, materi, evaluasi, media, tujuan. Apabila salah satu dari unsur-unsur tersebut dihilangkan, maka proses pembelajaran menjadi tidak maksimal dan tentunya hasil pembelajaran yang dihasilkan menjadi tidak maksimal juga. Pendidik merupakan unsur utama yang membentuk suatu proses pembelajaran selain peserta didik. Pembelajaran tanpa pendidik mungkin bisa saja dilakukan. Peserta didik belajar memahami materi secara mandiri tanpa pendidik dengan membaca buku. Namun peserta didik kemungkinan besar akan lebih memilih untuk belajar dengan pendidik. Setidaknya melihat video pembelajaran daripada hanya membaca buku materi saja. Setiap pendidik memiliki karakteristik atau kepribadian yang berbeda-beda karena pendidik juga manusia biasa.<sup>2</sup>

Q.S. Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا<sup>٥</sup>

---

<sup>2</sup> Andi Setiawan, “Belajar dan Pembelajaran”, (Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9

"Kamu mempunyai teladan yang baik pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bagi orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>3</sup>

Q.S. Ali Imran ayat 159, Allah SWT berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ؕ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ؕ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

"Dan demi rahmat Allah, kamu memperlakukan mereka dengan lembut. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu." (QS. Ali Imran: 159)<sup>4</sup>

Beberapa dalil tersebut menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dalam Islam mencakup aspek teladan dan keteladanan, sabar dan kasih sayang. Seorang guru harus memiliki sifat-sifat baik dan mampu menjadi panutan bagi murid-muridnya dalam hal perilaku, sikap, dan kegiatan positif.

Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Jajasan Penyelenggara Penterdjemaah/Pentafsisir Al-Qoeraan / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21--30", (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 606

<sup>4</sup> Jajasan Penyelenggara Penterdjemaah/Pentafsisir Al-Qoeraan / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20", (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 95

<sup>5</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru, 6

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (2) dalam UU Guru dan Dosen mengatur bahwa "Setiap guru dan dosen memiliki tanggung jawab profesional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, meliputi: a) melaksanakan pembelajaran secara profesional; b) mengembangkan kepribadian peserta didik; dan c) membina peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya."<sup>6</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Dalam Pasal 16 ayat (1) huruf d Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa "Guru harus memiliki kemampuan memotivasi, membina, dan mengembangkan potensi peserta didik, serta menjaga interaksi yang baik dan membina kepribadian peserta didik."<sup>7</sup>

Dari peraturan tersebut, Kompetensi kepribadian pendidik merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan dan diatur secara yuridis dalam beberapa peraturan perundang-undangan. Kompetensi kepribadian pendidik meliputi kemampuan untuk mengembangkan kepribadian peserta didik, menjaga interaksi yang baik, membina potensi peserta didik, serta memiliki kepribadian yang sehat, mandiri, bertanggung jawab, jujur, santun, dan disiplin.

Sirait dan Ngesti menemukan bahwa kepribadian guru yang cenderung stabil, ekstrovert, dan terbuka mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi

---

<sup>6</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru, 6

<sup>7</sup> Sekretariat Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 9



belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Sutarto juga menunjukkan bahwa kepribadian guru yang memiliki integritas tinggi dan empati cenderung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>8</sup>

Selain itu, kompetensi kepribadian pendidik berpengaruh pada kualitas pengajaran dan hubungan interpersonal antara guru dan siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Tochon menunjukkan bahwa kepribadian guru yang memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, membuka diri terhadap pandangan siswa, dan memotivasi siswa, dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hubungan interpersonal antara guru dan siswa.<sup>9</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya memuat pembelajaran yang bersifat kognitif atau pengetahuan, tapi juga memuat pembelajaran yang bersifat membentuk karakter peserta didik yang beradab dan berkhilaf. Peserta didik adalah cerminan dari pendidik. Peserta didik akan meniru apa yang dilakukan pendidik.<sup>10</sup>

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi di salah satu kelas ketika melakukan kegiatan pengenalan lingkungan pendidikan di SMPN 11 Jember. Ketika peneliti masuk ke sebuah kelas untuk melakukan praktek mengajar, kelas yang awalnya sepi dan tertib berubah menjadi ramai dan hangat dikarenakan karakteristik peneliti yang ramah dan friendly. begitu juga ketika di luar jam pelajaran, beberapa peserta didik di kelas tersebut tidak segan untuk

---

<sup>8</sup> Sirait, M. A., & Ngesti, D. (2016). The Relationship between Teacher Personality Traits and Students' Academic Achievement. *Journal of Education and Learning*, 332-339.

<sup>9</sup> Tochon, F. V. (2013). Teachers' Personality Traits and Teacher Effectiveness: A Review. *Journal of Education and Practice*, 35-42.

<sup>10</sup> Rianawati, Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran, (Pontianak; Iain Pontianak Press, 2011), 71

menyapa dan salam kepada peneliti. Namun, ketika teman sebaya peneliti melakukan praktek mengajar di kelas tersebut, para peserta didik cenderung diam dan tertib mengikuti pelajaran dan ketika di luar jam pelajaran, peserta didik cenderung malu untuk menyapa teman dari peneliti.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki urgensi jangka panjang bagi SMPN 11 Jember karena hasil penelitian dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik. Ini akan berdampak positif pada perkembangan peserta didik dan mungkin meningkatkan reputasi sekolah. Studi ini juga memiliki urgensi bagi peserta didik karena hasilnya dapat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan memberdayakan peserta didik dalam mencapai potensi mereka. Dengan adanya uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **“Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik dengan Sikap dan Perilaku Peserta Didik Di SMPN 11 Jember”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dapat diformulasikan pokok masalah dan sub kajian, yaitu :

1. Apakah kompetensi kepribadian pendidik memiliki hubungan dengan sikap peserta didik di SMPN 11 Jember?
2. Apakah kompetensi kepribadian pendidik memiliki hubungan dengan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>11</sup> Observasi di kelas VIII C SMPN 11 Jember pada 1-3 November 2022

1. Untuk menjelaskan korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap peserta didik di SMPN 11 Jember?
2. Untuk menjelaskan korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap peserta didik di SMPN 11 Jember?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pada bidang Pendidikan Agama Islam. Khususnya mengenai korelasi antara kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Peneliti**

Bagi Peneliti, diharapkan bisa menjadi tolak ukur terhadap pengetahuan terkait korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember

###### **b. SMPN 11 Jember**

Bagi SMPN 11 Jember, diharapkan bisa menjadi masukan dan tambahan literatur bagi SMPN 11 Jember, mengenai korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember

###### **c. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Penelitian ini nantinya dapat menjadi tambahan informasi dan literatur tentang korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel Bebas (X) : Variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian pendidik
- b. Variabel Terikat (Y) : Variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini yaitu Sikap (Y1) dan perilaku (Y2) peserta didik

### **2. Indikator Variabel**

- a. Kompetensi Kepribadian Pendidik
  - 1) Sikap Positif. Dalam kompetensi kepribadian guru mengacu pada pandangan umum yang optimis, penuh harapan, dan percaya diri.
  - 2) Empati. Dalam kompetensi kepribadian guru mengacu pada kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan dengan orang lain.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : ALFABETA, 2019), 67-69.

3) Skill Berkomunikasi. Kemampuan komunikasi dalam kompetensi kepribadian guru mengacu pada kemampuan mengkomunikasikan ide, informasi, dan instruksi secara efektif kepada siswa.<sup>13</sup>

b. Sikap Peserta Didik

1) Rasa Hormat. Dalam sikap siswa terhadap guru merupakan demonstrasi penghargaan yang tinggi dan pengakuan atas otoritas, pengalaman, dan pengetahuan guru.

2) Perhatian. Dalam sikap siswa terhadap guru mengacu pada tindakan untuk secara aktif fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran selama di kelas

3) Kerja Sama. Dalam sikap siswa terhadap guru mengacu pada bekerja sama dengan baik dengan orang lain dan berkontribusi pada lingkungan kelas yang positif dan mendukung.<sup>14</sup>

c. Perilaku Peserta Didik

1) Sopan dan Santun. Tata krama yang baik dalam perilaku siswa terhadap guru mengacu pada perilaku sopan dan hormat yang menunjukkan perhatian dan rasa hormat terhadap orang lain

2) Pendengar Aktif. Mendengarkan secara aktif dalam perilaku siswa terhadap guru mengacu pada proses memberikan perhatian penuh

---

<sup>13</sup> Charlotte Danielson, "Enhancing Professional Practice: A Framework for Teaching (Professional Development)", (Association for Supervision & Curriculum Development, 2007), 17-20.

<sup>14</sup> Julia G. Thompson, "The First-Year Teacher's Survival Guide: Ready-to-Use Strategies, Tools & Activities for Meeting the Challenges of Each School Day (J-B Ed: Survival Guides)", (San Fransisco : Jossey-Bass, 2018), 201-205.

pada apa yang dikatakan guru, dan berusaha memahami informasi yang sedang dikomunikasikan

- 3) Rasa Terima Kasih. Dalam perilaku siswa terhadap guru mengacu pada ungkapan penghargaan dan ucapan terima kasih atas upaya, kontribusi, dan dampak guru terhadap pengalaman belajar siswa<sup>15</sup>

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi istilah di sini untuk memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah penting yang ada pada judul penelitian yang menjadi titik perhatian bagi peneliti. Dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman makna atau istilah yang dimaksud oleh peneliti.

### **1. Korelasi**

Korelasi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana dua variabel bergerak bersama-sama. Ini memberikan informasi tentang hubungan antara dua variabel dan sejauh

mana perubahan dalam satu variabel terkait dengan perubahan dalam variabel lainnya. Definisi operasional dari korelasi akan menggambarkan bagaimana pengukuran tingkat korelasi antara dua variabel dalam konteks penelitian atau analisis tertentu.

### **2. Kompetensi Kepribadian Pendidik**

Kompetensi kepribadian pendidik adalah kumpulan sifat, value, sikap, dan perilaku yang dimiliki oleh seorang pendidik yang

---

<sup>15</sup> Edmund T. Emmer , Carolyn M. Evertson, Inge R. Poole, “Classroom Management for Middle and High School Teachers”, (San Fransisco : Pearson, 2021), 177-180.

memungkinkan mereka untuk menjadi teladan dan pemimpin yang efektif bagi para siswa. Setiap individu memiliki keunikan tersendiri dalam menunjukkan kompetensi kepribadian mereka, karena kompetensi kepribadian bukan hanya tentang keterampilan atau kemampuan yang dapat dipelajari, tetapi juga tentang karakteristik pribadi yang dimiliki setiap individu. Oleh karena itu, meskipun ada beberapa kompetensi kepribadian yang mungkin sama antara satu pendidik dengan yang lainnya, cara mereka mengekspresikan dan mengimplementasikan kompetensi tersebut akan selalu unik dan berbeda. Hal ini disebabkan oleh faktor seperti latar belakang pendidik, pengalaman hidup, kepribadian, dan budaya yang berbeda-beda.

### **3. Sikap Peserta Didik**

Sikap peserta didik adalah refleksi dari pengalaman hidup, nilai budaya, dan latar belakang sosial mereka. Setiap individu memiliki sikap yang unik dan berbeda, yang dibentuk oleh pengalaman mereka

dalam hidup, interaksi sosial, dan pola pikir mereka. Sikap peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, seperti lingkungan kelas, interaksi dengan guru dan siswa lainnya, serta kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan oleh sekolah. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami sikap peserta didik mereka agar dapat merancang strategi pengajaran yang tepat dan efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif untuk semua siswa.



#### **4. Perilaku Peserta Didik**

perilaku peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk sikap, nilai, dan pola pikir mereka, pengalaman hidup, lingkungan sosial, dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Perilaku siswa yang positif, seperti keterlibatan aktif dalam pembelajaran, kerjasama dengan teman sekelas, dan sikap yang baik terhadap tugas-tugas akademik, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Di sisi lain, perilaku siswa yang negatif, seperti perilaku gangguan dan kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran, dapat menghambat kemajuan akademik dan merusak lingkungan belajar yang positif.

#### **G. ASUMSI PENELITIAN**

Asumsi penelitian atau anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijakan kukuh bagi permasalahan yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan dalam merumuskan hipotesis.<sup>16</sup>

Asumsi dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian pendidik mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember.

#### **H. HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sifatnya masih sementara karena jawaban jawaban tersebut hanya berdasar pada teori yang

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember : IAIN Jember, 2020), 41.



relevan bukan berdasar pada fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data.<sup>17</sup>

Peneliti mengemukakan hipotesis nihil atau hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi : Tidak terdapat korelasi antara kepribadian pendidik PAI dengan sikap dan perilaku peserta didik.

Peneliti juga mengemukakan

1. hipotesis kerja atau hipotesis alternatif 1 ( $H_{a1}$ ) yang berbunyi : terdapat korelasi antara kepribadian pendidik dengan sikap peserta didik.
2. hipotesis alternatif 2 ( $H_{a2}$ ) yang berbunyi : terdapat korelasi antara kepribadian pendidik dengan perilaku peserta didik

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami gambaran isi skripsi secara menyeluruh, yang dimana dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab satu pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan, dalam bab kajian kepustakaan ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti dan berisi kajian teori terkait dengan penelitian.

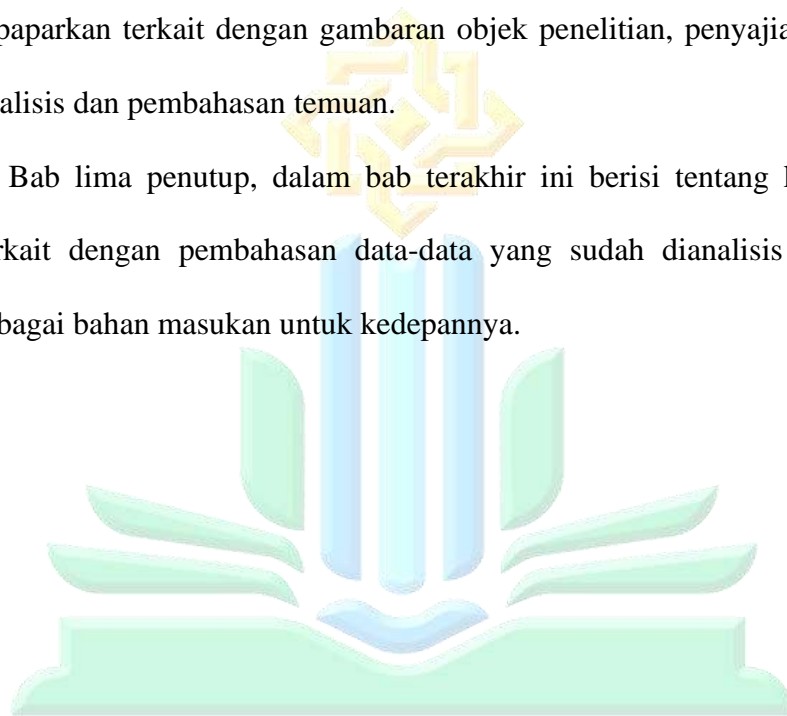
---

<sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2019), 100.

Bab tiga metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis, dalam bab ini nantinya dipaparkan terkait dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima penutup, dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terkait dengan pembahasan data-data yang sudah dianalisis dan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Nur Rofiah Darojah, Hady Siti Hadijah, 2016, “Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran”.<sup>18</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis apakah kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung kelas X pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran SMK di Kota Cimahi. Hasil penelitian Kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi kepribadian guru melalui motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

---

<sup>18</sup> Nur Rofiah Darojah, Hady Siti Hadijah, “Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran” (Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

2. Isop Syafe'i, Lenni Salvi Maryani, 2020, "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa".<sup>19</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru bahasa arab dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa kompetensi hubungan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Darul Hidayah Kota Bandung memperoleh nilai signifikan yang berkorelasi yaitu sebanyak 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai Pearson Correlation antara dua variabel ini yaitu memiliki korelasi sedang, dengan nilai 0,546 yang terletak antara 0,41 s/d 0,60. Pada perbandingan Pearson Correlation dengan r tabel pun mencapai hasil yang memiliki hubungan dengan nilai 0,546 yang lebih besar dari 0,296 atau dapat dikatakan persentase hubungan antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) adalah 25%..
3. Ade S Riantao, 2020, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak, Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Siswa Di SMPN Se-Kecamatan Ngunut Tulungagung".<sup>20</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung, (2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan

---

<sup>19</sup> Isop Syafe'i, Lenni Salvi Maryani, "HUBUNgan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa", Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020,

<sup>20</sup> Ade S Riantao, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak, Kecerdasan Emosional Dan Kedisiplinan Siswa Di Smpn Se-Kecamatan Ngunut Tulungagung" (Tesis, Universitas Islam Satu Tulungagung, 2020).

Agama Islam terhadap kecerdasan emosional siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung, (3) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung, (4) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak dan kecerdasan emosional, dan kedisiplinan siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung. Hasil Hasil penelitian: (1) Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 9.164 dan  $t$  tabel = 1.969. selain itu taraf signifikansi berada pada  $0.00 < \text{Probabilitas } 0.005$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (2) Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 7.789 dan  $t$  tabel = 1.969. selain itu taraf signifikansi berada pada  $0.00 < \text{Probabilitas } 0.005$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. (3) Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung = 7.945 dan  $t$  tabel = 1.969. selain itu taraf signifikansi berada pada  $0.00 < \text{Probabilitas } 0.005$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (4) Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak, kecerdasan

emosional dan kedisiplinan siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa harga F kelas untuk Pillae Trace, WilkLambada, Hotelling Trace, Roy's Largest Root memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

4. Thooyibah, D, Choirin Attalina, S. N. & Widiyono, A. 2021. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal".<sup>21</sup>  
Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara di era pembelajaran new normal. Untuk hasil penelitiannya yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi sederhana yang memperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 45,171 dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  yang berarti bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa di SDN 01 Bugel Kedung Jepara. Adapun presentase pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter disiplin siswa setelah dilakukan uji koefisien determinasi adalah 72,7%.

---

<sup>21</sup> Thooyibah, D, Choirin Attalina, S. N. & Widiyono, A, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal" (Jurnal Pendidikan, Universitas Pahlawan, 2022).

5. Nur Wakhdatur Maolla, 2022, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Mulia Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon”.<sup>22</sup> Penelitian ini berfokus pada beberapa masalah berikut: (1) Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon; (2) Bagaimana Implementasi Akhlak Mulia Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon; (3) Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Mulia Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kategori “Baik” dengan skor sebesar 85,9%. Implementasi Akhlak Mulia Siswa dalam kategori “Cukup” dengan skor sebesar 69%. Terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Mulia Siswa. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Mulia siswa adalah sebesar 14,8225% sedangkan sisanya yaitu 85,1775% dipengaruhi oleh faktor lain.

---

<sup>22</sup> Nur Wakhdatur Maolla, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Mulia Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2022).



**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Rofiah Darojah, Hady Siti Hadijah, 2016, Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 1. Menggunakan kompetensi kepribadian guru sebagai variabel X	1. Lokasi Penelitian 2. Meneliti pada jenjang SMA 3. Motivasi belajar digunakan sebagai variabel Y 1.
2.	Isop Syafe'i, Lenni Salvi Maryani, 2020, Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa	2. menggunakan pendekatan kuantitatif. 3. Jenis analisa data 4. Kompetensi kepribadian guru digunakan sebagai variabel X	2. Motivasi belajar siswa digunakan sebagai variabel Y 3. Lokasi penelitian
3.	Ade S Riantao, 2020, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak, Kecerdasan Emosional Dan Kedisiplinan Siswa Di Smpn Se-Kecamatan Ngunut Tulungagung	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Jenis Analisa Data 3. Meneliti pada jenjang SMP 4. Kompetensi kepribadian pendidik digunakan sebagai variabel X	1. Lokasi penelitian 2. Pembentukan Akhlak, Kecerdasan Emosional Dan Kedisiplinan Siswa digunakan sebagai variabel Y



No.	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Thoyyibah, D, Choirin Attalina, S. N. & Widiyono, A. 2021. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepra Di Era New Normal	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 5. Kompetensi kepribadian pendidik digunakan sebagai variabel X	1. Jenis analisa data 2. Meneliti pada jenjang SMA 3. Pembentukan karakter disiplin siswa digunakan sebagai variabel Y
5.	Nur Wakhdatur Maolla, 2022, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Mulia Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Kompetensi kepribadian pendidik digunakan sebagai variabel X	1. Jenis analisa data 2. Meneliti pada jenjang SMA 3. Akhlak Mulia Siswa digunakan sebagai variabel Y

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa untuk posisi penelitian ini yaitu melanjutkan penelitian sebelumnya sebagai penyempurna, pengetahuan baru serta untuk mendalami lebih lanjut dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan hal yang baru yaitu terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas kompetensi kepribadian pendidik.

Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini fokus kepada sikap dan perilaku peserta didik sebagai variabel Y.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kompetensi Kepribadian Pendidik**

#### **a. Kompetensi Pendidik**

Kompetensi pendidik atau guru mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan disposisi yang dianggap penting untuk pengajaran yang efektif. Kompetensi guru adalah seperangkat standar atau harapan yang menguraikan apa yang harus diketahui dan dapat dilakukan oleh guru agar dapat memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi dan mendukung pembelajaran siswa.

UU RI nomor 14 tahun 2005 pasal 8, menjelaskan bahwa kompetensi guru di antaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi guru.<sup>23</sup>

#### 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi guru yang pertama adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi personal yang merefleksikan kepribadian seseorang yang dewasa, arif, berwibawa, stabil, berakhlak mulia, serta menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

#### 2) Kompetensi Pedagogik

---

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 8

Kompetensi pedagogik yaitu kompetensi dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang peserta didik miliki.

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yaitu kompetensi untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan lain, peserta didik, orawali peserta didik, dan masyarakat luar sekolah.

### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Mencakup penguasaan materi kurikulum, mata pelajaran, dan substansi yang menaungi materi pembelajaran dan menguasai struktur serta metodologi keilmuan.

## **b. Kompetensi Kepribadian Pendidik**

Kompetensi kepribadian guru mengacu pada sifat dan karakteristik pribadi yang dianggap penting untuk sukses sebagai guru. Kompetensi ini sering kali mencakup kualitas seperti kesabaran, empati, keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi, kreativitas, organisasi, dan sikap positif. Kompetensi-kompetensi ini membantu guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik, dan mengkomunikasikan materi pelajaran secara efektif. Kompetensi-

kompetensi ini dianggap penting tidak hanya untuk kesuksesan dan kesejahteraan guru itu sendiri, tetapi juga untuk kesuksesan dan kesejahteraan siswa yang mereka layani.<sup>24</sup>

Kompetensi kepribadian pendidik dapat mencakup berbagai kualitas pribadi dan interpersonal yang penting untuk keberhasilan sebagai guru. Beberapa kompetensi utama yang harus dikembangkan oleh para pendidik meliputi:<sup>25</sup>

- a) Sikap Positif: mengacu pada pandangan umum yang optimis, penuh harapan, dan percaya diri. Dalam konteks mengajar, sikap positif dapat terwujud dalam beberapa cara seperti menunjukkan antusiasme dan kegembiraan terhadap materi pelajaran dan profesi guru, menciptakan lingkungan kelas yang membangun dan mendukung, mendorong dan memotivasi siswa untuk mencapai yang terbaik, menumbuhkan pola pikir yang berkembang pada siswa dengan menekankan nilai usaha dan kegigihan, menanggapi tantangan dan kemunduran dengan ketangguhan dan tekad, mempertahankan sikap profesional bahkan dalam keadaan sulit
- b) Empati: mengacu pada kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan dengan orang lain. Dalam konteks pengajaran, empati melibatkan kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang siswa, memahami pengalaman mereka, dan menanggapi kebutuhan

---

<sup>24</sup> Maurice J. Elias, Steven E. Tobias, Friedlander, "Teaching with Emotional Intelligence", (Barcelona: Grijalbo Mondadori, 2004), 89

<sup>25</sup> Forrest W. Parkay, Beverly Hardcastle Stanford, "Becoming a Teacher", (London: Pearson Education, 2009), 270-274

emosional mereka dengan cara yang mendukung dan penuh kasih. Beberapa cara empati diwujudkan dalam pengajaran seperti membangun hubungan yang kuat dengan siswa dengan secara aktif mendengarkan pikiran dan perasaan mereka, menunjukkan pemahaman dan dukungan terhadap tantangan dan kesulitan siswa, menciptakan lingkungan kelas yang aman dan inklusif yang menghargai keragaman dan perbedaan, mengadaptasi strategi dan pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu siswa, mendorong dan mendukung refleksi diri dan kecerdasan emosional siswa

- c) Keterampilan komunikasi: mengacu pada kemampuan untuk mengkomunikasikan ide, informasi, dan instruksi secara efektif kepada siswa. Dalam konteks pengajaran, keterampilan komunikasi melibatkan ekspresi verbal yang jelas dan ringkas, komunikasi non-verbal yang efektif, seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah, mendengarkan secara aktif dan menanggapi pertanyaan dan kekhawatiran siswa, kemampuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan menarik bagi siswa, menggunakan bahasa dan terminologi yang tepat untuk materi pelajaran dan tingkat kelas, menyesuaikan gaya komunikasi untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu siswa

## **2. Sikap dan Perilaku Peserta Didik**

### **a. Sikap Peserta Didik**

Sikap peserta didik atau siswa terhadap guru mengacu pada perasaan, pendapat, dan perilaku yang ditunjukkan siswa terhadap guru mereka. Sikap siswa dapat secara signifikan mempengaruhi lingkungan kelas, dan guru harus menyadari dan peka terhadap sikap siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif. Dengan menumbuhkan sikap positif siswa terhadap diri mereka sendiri dan proses pembelajaran, guru dapat membantu menciptakan lingkungan yang membuat siswa lebih terlibat, termotivasi, dan sukses.<sup>26</sup>

Beberapa sikap peserta didik yang seharusnya ditunjukkan peserta didik kepada pendidik di antaranya meliputi :<sup>27</sup>

1) Rasa Hormat

Rasa hormat dalam sikap siswa terhadap guru adalah menunjukkan penghargaan yang tinggi dan pengakuan atas otoritas, pengalaman, dan pengetahuan guru. Hal ini mencakup

memperlakukan guru dengan bermartabat dan menunjukkan penghargaan atas peran mereka dalam memfasilitasi pembelajaran. Hal ini termasuk mendengarkan dengan penuh perhatian di kelas, mengikuti instruksi, berbicara dengan guru dengan cara yang sopan dan santun, dan menghindari perilaku yang mungkin mengganggu atau tidak sopan. Singkatnya, rasa hormat dalam hubungan antara

---

<sup>26</sup> Ron Ritchhart, "Creating Cultures of Thinking: The 8 Forces We Must Master to Truly Transform Our Schools", (New Jersey: John Wiley & Sons, 2015), 218

<sup>27</sup> Baruti K. Kafele, "Closing the Attitude Gap", (Association for Supervision & Curriculum Development, 2013), 29-32

siswa dan guru melibatkan pengakuan akan nilai dan pentingnya guru dan pendidikan yang mereka berikan.

## 2) Perhatian

Perhatian dalam sikap siswa terhadap guru mengacu pada tindakan fokus dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran selama di kelas. Hal ini termasuk memperhatikan pelajaran guru dengan seksama, berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas, dan sepenuhnya hadir pada saat itu. Perhatian juga berarti bersiap-siap untuk masuk kelas, memiliki materi yang diperlukan, dan menghindari gangguan seperti menggunakan ponsel atau melamun. Ketika seorang siswa menunjukkan perhatian dalam sikap mereka terhadap guru mereka, mereka menunjukkan keinginan untuk belajar dan kemauan untuk menjadi peserta aktif dalam proses pendidikan.

## 3) Kerja Sama

Kerja sama dalam sikap siswa terhadap guru mengacu pada bekerja sama dengan baik dengan orang lain dan berkontribusi pada lingkungan kelas yang positif dan mendukung. Hal ini termasuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, membantu teman sekelas, dan menghindari perilaku yang mungkin mengganggu atau negatif. Kerja sama juga melibatkan menjadi pendengar yang aktif dan bersedia belajar dari orang lain, serta menghormati pendapat dan perspektif orang lain. Ketika seorang siswa menunjukkan kerja



sama dalam sikap mereka terhadap guru mereka, mereka menunjukkan komitmen untuk menjadi anggota yang bertanggung jawab dan terlibat dalam komunitas belajar..

#### **b. Perilaku Peserta Didik**

Perilaku siswa terhadap guru mengacu pada tindakan, sikap, dan tingkah laku yang ditunjukkan siswa ketika berinteraksi dengan guru mereka. Hal ini mencakup komunikasi verbal dan nonverbal, seperti bagaimana seorang siswa berbicara dengan guru mereka, bagaimana mereka mendengarkan dan merespons, dan bagaimana mereka terlibat dengan materi pembelajaran dan kegiatan yang disajikan oleh guru.<sup>28</sup>

Secara keseluruhan, perilaku siswa terhadap guru memainkan peran penting dalam lingkungan belajar dan dapat sangat memengaruhi kemampuan guru untuk memfasilitasi pengajaran yang efektif dan menciptakan budaya kelas yang positif. Perilaku siswa yang positif membantu menumbuhkan rasa saling menghormati, kepercayaan, dan komunikasi yang efektif, sedangkan perilaku siswa yang negatif dapat menghambat proses pembelajaran dan menciptakan suasana yang negatif.<sup>29</sup>

Beberapa perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh peserta didik kepada pendidik:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> George G. Bear, "School Discipline and Self-Discipline", (Milton Keynes : Guilford Publications, 2010), 18.

<sup>29</sup> Julie Bowen, William R. Jenson, Elaine Clark, "School-Based Interventions for Students with Behavior Problems", (New York : Springer US, 2011), 43.

<sup>30</sup> Edmund T. Emmer , Carolyn M. Evertson, Inge R. Poole, "Classroom Management for Middle and High School Teachers", (San Fransisco : Pearson, 2021), 177-180.



### 1) Sopan dan santun

Sopan santun dalam perilaku siswa terhadap guru mengacu pada perilaku sopan dan hormat yang menunjukkan pertimbangan dan penghargaan terhadap orang lain. Hal ini mencakup tindakan seperti mengucapkan "tolong" dan "terima kasih" ketika meminta atau menerima bantuan, menggunakan bahasa yang tepat, menghindari kata-kata kotor, dan menghindari komentar atau gerakan yang tidak sopan, mendengarkan dengan penuh perhatian dan berpartisipasi aktif di kelas tanpa mengganggu orang lain, menghormati ruang pribadi dan menghindari mengganggu ruang pribadi guru, memperlakukan semua orang di kelas, termasuk guru dan teman sekelas, dengan bermartabat dan hormat, mengakui otoritas guru dan mengikuti aturan dan harapan kelas, menunjukkan penghargaan dan rasa terima kasih atas upaya dan kontribusi guru.

### 2) Pendengar Aktif

Mendengarkan secara aktif dalam perilaku siswa terhadap guru mengacu pada proses memberikan perhatian penuh pada apa yang dikatakan guru, dan berusaha memahami informasi yang sedang dikomunikasikan. Hal ini meliputi berfokus pada guru tanpa gangguan, seperti mengirim pesan singkat, mencoret-coret, atau memalingkan muka, memperhatikan isyarat nonverbal, seperti bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah, mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi atau untuk lebih memahami informasi

yang disampaikan, merefleksikan apa yang telah disampaikan, meringkas poin-poin penting, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, menghindari menyela guru atau membuat asumsi tentang apa yang mereka katakan.

### 3) Rasa Terima Kasih

Rasa terima kasih dalam perilaku siswa terhadap guru mengacu pada ungkapan penghargaan dan ucapan terima kasih atas upaya, kontribusi, dan dampak guru terhadap pengalaman belajar siswa. Hal ini termasuk Mengucapkan "terima kasih" atas bantuan atau dukungan yang diberikan oleh guru, Mengakui peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan pribadi, Mengekspresikan penghargaan atas waktu, usaha, dan dedikasi guru, Mengakui dampak positif guru terhadap kehidupan dan masa depan siswa, Memberikan umpan balik positif dan kritik yang membangun dengan cara yang sesuai

### **3. Hubungan Kompetensi Kepribadian Pendidik dengan Sikap dan Perilaku Peserta Didik**

Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan pembelajaran. Kompetensi kepribadian pendidik yang tinggi, seperti kepercayaan diri, empati, dan kesabaran, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi peserta didik. Dalam

lingkungan tersebut, peserta didik lebih cenderung berpartisipasi aktif dan menunjukkan perilaku yang positif.<sup>31</sup>

Hakikat pembelajaran konstruktivistisme adalah pengetahuan bersifat non-objektif, temporer, dinamis, dan tidak menentu. Peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan tergantung pada pengalaman dan perspektif yang digunakan dalam menginterpretasikannya.

Teori ini menekankan pentingnya pengalaman dalam pembelajaran. Peserta didik belajar melalui interaksi dengan lingkungan mereka, termasuk interaksi dengan guru, teman sebaya, materi pelajaran, dan aktivitas pembelajaran.

Teori konstruktivisme didefinisikan sebagai pembelajaran dengan sifat generatif, dimana tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari.<sup>32</sup>

Teori belajar sosial oleh Albert Bandura menyimpulkan bahwa manusia mengambil informasi dan memutuskan tingkah laku yang akan diadopsi berdasarkan lingkungan dan tingkah laku orang lain yang ada disekitarnya.

Suatu individu belajar dari pengamatan dan interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Guru sebagai model peran memiliki pengaruh besar pada peserta didik. Jika guru menunjukkan kompetensi kepribadian yang positif, peserta didik akan lebih cenderung meniru dan menginternalisasi sikap dan perilaku tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Akif Khilmiyah, "Metodologi Pembelajaran PAI", (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), 8.

<sup>32</sup> Feida Noorlaila Isti'adah, "Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan". (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), 205

<sup>33</sup> Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 7

Salah satu aspek utama dari teori pembelajaran sosial adalah bahwa individu dapat belajar melalui pengamatan orang lain. Ini berarti bahwa kita bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku baru dengan melihat apa yang dilakukan oleh orang lain di sekitar kita. Proses ini sering disebut sebagai "*modeling*" atau "*vicarious learning*."

Teori Albert Bandura menekankan pentingnya pembelajaran melalui interaksi sosial., teori pembelajaran sosial menggarisbawahi bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi melalui pengalaman pribadi, tetapi juga melalui interaksi sosial dan pengamatan orang lain.<sup>34</sup>

Kompetensi kepribadian pendidik yang mencakup aspek seperti keteladanan dan dukungan sosial dapat memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Peserta didik cenderung meniru perilaku dan nilai-nilai positif yang mereka lihat pada pendidik mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>34</sup> Albert Bandura, "Social Learning Theory", (New Jearsey : Prentice-Hall, 1977), 169.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk menjelaskan atau memaparkan, menentukan kausalitas variabel, menguji hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel sebagai objek dari penelitian dan variabel tersebut haruslah didefinisikan kedalam bentuk operasional masing-masing. Penelitian kuantitatif membutuhkan adanya hipotesis dan pengujiannya yang selanjutnya dapat menentukan tahapan berikutnya.<sup>35</sup>

Sedangkan pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif atau korelasional yaitu penelitian yang dilakukan supaya dapat mengetahui hubungan atau relasi antar dua variabel atau lebih<sup>36</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas, maka pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan hubungan korelasional untuk mengetahui korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember.

---

<sup>35</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: KENCANA, 2019), 23.

<sup>36</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Pers, 2017), 13.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Adapun Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu serta peneliti menerapkan hal tersebut untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 581 populasi.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diamati, maka dari itu sampel ukurannya lebih sempit daripada populasi dan fungsinya adalah sebagai wakil dari populasi.

Dikarenakan penelitian ini berjenis korelasional, sampel dalam penelitian ini ditetapkan 30 siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Ruseffendi dan Achmad Sanusi, yang menjelaskan bahwa besarnya ukuran sampel tergantung jenis penelitian dan teknik pengambilan sampelnya, misalnya berdasarkan jenis penelitiannya

1. Penelitian deskriptif, 10-20% populasi
2. Penelitian korelasional, minimum 30 subjek
3. Penelitian percobaan, minimum 30 subjek
4. Penelitian percobaan terkontrol ketat, 15 subjek<sup>37</sup>

Adapun teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling*. salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan dalam survei dan penelitian. Pada teknik ini, populasi dipecah

---

<sup>37</sup> Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan, 67- 68.

menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Kemudian, jumlah sampel yang diambil dari setiap strata dihitung secara proporsional dengan ukuran strata tersebut dalam populasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diambil secara representatif mencerminkan karakteristik penting dalam setiap strata, sehingga hasil survei atau penelitian menjadi lebih akurat. Masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional sesuai dengan populasi.<sup>38</sup>

Adapun rumus teknik pengambilan sampel *Propotionate Stratified Random Sampling* adalah

$$n_h = (N_h/N) \times n$$

$n_h$  : jumlah sampel

$N_h$  : jumlah subpopulasi

$N$  : jumlah populasi

$n$  : jumlah sampel yang diperlukan

**Tabel 3.1**  
**Ukuran Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Hitung Rumus	Pembulatan
VII	203	$203/581 \times 30 = 10,4$	10
VIII	190	$190/581 \times 30 = 9,8$	10
IX	188	$188/581 \times 30 = 9,7$	10
TOTAL	581		30

<sup>38</sup> William G. Cochran, *Sampling Techniques*, (New Jersey: John Wiley & Sons, 1997), 89

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### a) Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu instrumen pengumpulan data dengan memberikan daftar sejumlah pertanyaan kepada orang yang akan memberikan jawaban atau tanggapan (responden). Daftar pertanyaan ini bisa bersifat terbuka yang artinya responden menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai keinginannya, responden menjawab tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain. Dapat bersifat tertutup yang artinya responden menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang tertera dalam daftar pertanyaan yang diberikan. Atau kombinasi antara terbuka dan tertutup.<sup>39</sup>

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang dipakai sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat pada alat ukur, sehingga saat digunakan alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa skala ordinal, skala likert, skala interval, dan skala rasio. Mengenai skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan skala likert.

#### b) Observasi

---

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 104.



Observasi merupakan suatu hal yang sangat alami dalam mengamati suatu hal. Menurut Arikunto dalam buku metode penelitian kualitatif: teori dan praktik bahwa observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti dan membuat catatan secara sistematis.<sup>40</sup> Data yang didapatkan dalam teknik observasi ini adalah berupa gambaran tentang perilaku, sikap, keseluruhan interaksi antar manusia dan tindakan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap sikap dan perilaku peserta didik terhadap guru yang berbeda-beda

c) Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.<sup>41</sup> Dengan wawancara nantinya akan

didapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur merupakan suatu wawancara yang bebas di mana peneliti dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan data tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap.<sup>42</sup> Akan tetapi hanya

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>41</sup> Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 349.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, 421.

menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dalam pedoman wawancaranya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SMPN 11 Jember, beberapa pendidik, dan beberapa peserta didik terkait korelasi antara kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data yang terkait dengan variabel yang dapat berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Pada metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati dan peneliti membawa checklist dengan tujuan untuk menemukan variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Saat peneliti menemukan variabel yang dicarinya, maka peneliti tinggal memberikan tanda check pada tempat yang ditentukan<sup>43</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan korelasi antara kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik seperti buku penilaian sikap dan perilaku peserta didik.

---

<sup>43</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77-78

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dengan tujuan kegiatan tersebut sistematis dan mudah.<sup>44</sup> Instrumen penelitian merupakan semua alat dan proses pengumpulan data yang digunakan dan juga teknik penentuan validitas dan reliabilitas instrumen<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi dari seseorang maupun kelompok tentang suatu fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian akan dijadikan sebagai titik dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari item instrumen yang memakai skala likert memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, seperti sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Karena diperlukan untuk analisis kuantitatif maka jawaban tersebut diberikan skor yaitu :<sup>46</sup>

- Sangat Setuju = 4
- Setuju = 3
- Kurang Setuju = 2
- Tidak Setuju = 1

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 101

<sup>45</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), 71

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 145-147

Adapun Kisi-kisi dari angket tentang kompetensi kepribadian guru, sikap peserta didik, dan perilaku peserta didik sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item
1.	Kompetensi Kepribadian Pendidik	Sikap Positif	Menunjukkan antusiasme dan kegembiraan	1
			Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dan mengembangkan	2
			Mendorong dan memotivasi siswa untuk mencapai yang terbaik	3
			Menumbuhkan pola pikir yang berkembang pada siswa dengan menekankan nilai usaha dan kegigihan	4
			Mempertahankan sikap profesional bahkan dalam keadaan sulit	5
		Empati	Membangun hubungan yang kuat dengan siswa	6
			Menunjukkan pemahaman dan dukungan terhadap tantangan dan kesulitan siswa	7
			Menciptakan lingkungan kelas yang aman dan mengembangkan	8
			Mengadaptasi strategi dan pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu siswa	9
			Mendorong dan mendukung refleksi diri dan kecerdasan emosional siswa	10

		Skill Berkomunikasi	Komunikasi verbal dan non verbal yang jelas dan ringkas	11
			Mendengarkan secara aktif dan menanggapi pertanyaan dan kekhawatiran siswa	12
			Kemampuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan menarik bagi siswa	13
			Menggunakan bahasa dan terminologi yang tepat untuk materi pelajaran dan tingkat kelas	14
			Menyesuaikan gaya komunikasi untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu siswa	15
2.	Sikap Peserta Didik	Rasa Hormat	mendengarkan dengan penuh perhatian di kelas	1
			mengikuti instruksi	2
			bicara dengan guru dengan cara yang sopan dan santun,	3
			menghindari perilaku yang mungkin mengganggu atau tidak sopan	4
		Perhatian	memperhatikan pelajaran guru dengan seksama	5
			berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas	6
			sepenuhnya hadir pada jam pelajaran	7
			siap untuk masuk kelas	8
			memiliki materi yang diperlukan	9

			menghindari gangguan seperti menggunakan ponsel atau melamun	10
		Kerja Sama	berpartisipasi dalam kegiatan kelompok	11
			membantu teman sekelas	12
			menghindari perilaku yang mungkin mengganggu atau negatif	13
			Menjadi pendengar yang aktif dan bersedia belajar dari orang lain	14
			menghormati pendapat dan perspektif orang lain	15
3.	Perilaku Peserta Didik	Sopan Santun	Mengucapkan "tolong" dan "terima kasih" ketika meminta atau menerima bantuan.	1
			Menggunakan bahasa yang tepat, menghindari kata-kata kotor, dan menghindari komentar atau gerakan yang tidak sopan.	2
			Mendengarkan dengan penuh perhatian dan berpartisipasi aktif di kelas tanpa mengganggu orang lain.	3
			Menghormati ruang pribadi dan menghindari mengganggu ruang pribadi guru	4
			Memperlakukan semua orang di kelas, termasuk guru dan teman sekelas, dengan bermartabat dan hormat	5
		Pendengar Aktif	Berfokus pada guru tanpa gangguan, seperti mengirim pesan singkat, mencoret-coret, atau memalingkan muka.	6

			Memperhatikan isyarat nonverbal, seperti bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah.	7
			Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi atau untuk lebih memahami informasi yang disampaikan.	8
			Merefleksikan apa yang telah disampaikan, meringkas poin-poin penting, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.	9
			Menghindari menyela guru atau membuat asumsi tentang apa yang mereka katakan.	10
		Rasa Terima Kasih	Mengucapkan "terima kasih" atas bantuan atau dukungan yang diberikan oleh guru.	11
			Mengakui peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.	12
			Mengekspresikan penghargaan atas waktu, usaha, dan dedikasi guru.	13
			Mengakui dampak positif guru terhadap kehidupan dan masa depan siswa.	14
			Memberikan umpan balik positif dan kritik yang membangun dengan cara yang hormat.	15

#### D. Analisis Data

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik Korelasi Pearson Product Momen menggunakan software SPSS dan Ms. Excel. Teknik korelasi ini dipakai guna mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara

dua variabel jika data dari dua variabel berbentuk interval atau rasio. Product moment termasuk kedalam statistik parametrik maka dalam menganalisis harus memenuhi beberapa syarat antara lain datanya harus berupa interval atau rasio, datanya terdistribusi secara normal, dan jumlah sampelnya harus melebihi 30.

Uji Normalitas Shapiro Wilk digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Shapiro, Wilk tahun 1958 dan Shapiro, Wilk, Chen 1968 melakukan simulasi data dengan jumlah sampel tidak lebih dari 50 sampel. Sehingga disarankan untuk menggunakan uji shapiro wilk untuk sampel data kurang dari 50 sampel ( $N < 50$ ). Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig.  $> 0.05$ ).

Jika sudah terbukti bahwa data tersebut normal, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan *pearson product moment*. Jika tidak terdistribusi secara normal maka menggunakan analisis non parametrik, seperti *spearman rank* atau *kendall's tau*.<sup>47</sup>

Adapun rumus dari korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut<sup>48</sup>

1. Rumus dengan angka besar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad , -1 \leq r \leq 1$$

2. Rumus Korelasi dengan deviasi

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

---

<sup>47</sup> Ali Anwar, Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel, (Kediri : IAIT Press, 2009), 104-110.

<sup>48</sup> Mundir, STATISTIK PENDIDIKAN Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, (Jember : STAIN Jember Press, 2012), 115



Korelasi *pearson product moment* dilambangkan  $r$  dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  maka korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  maka tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut.<sup>49</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

**Sumber : Sugiyono (2018:274)**

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *korelasi product moment*. Yaitu dengan membandingkan antara nilai hitung korelasi ( $r$  empirik atau  $r_e$ ) dengan tabel koefisien korelasi teoritik ( $r$  teoritik atau  $r_t$ ) yang dilihat dalam tabel nilai *r product moment* dengan taraf signifikan 1% dan 5%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $r$  empirik lebih dari  $r$  teoritik maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $r$  empirik kurang dari sama dengan  $r$  teoritik maka  $H_0$  diterima.

<sup>49</sup> Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis. (Bandung: Alfabeta, 2004), 136

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah dan Profil SMPN 11 Jember**

###### **a. Sejarah SMPN 11 Jember**

SMP Negeri 11 Jember merupakan peralihan dari sekolah kejuruan yaitu SKKP Negeri Jember. Alih fungsi menjadi SMP Negeri 11 Jember dilakukan pada tanggal 15 Mei 1992 dengan surat keputusan Nomor: 241/0/1992.

SMP Negeri 11 Jember terletak di Jl. Letjen Suprpto 110 Jember, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Lokasi ini berada di tengah kota, sehingga keberadaannya sangat diperhitungkan masyarakat. Adanya perubahan pimpinan sekolah dapat membawa SMP Negeri 11 Jember menjadi sekolah yang dewasa. Dalam perkembangannya SMP Negeri 11 Jember berusaha

untuk mensejajarkan dirinya dengan kota yang sudah lebih dahulu memiliki banyak pengalaman. Sejak berdirinya SMP Negeri 11 Jember dipimpin oleh: Ny. Soerati, 15 Mei 1992 - 19 November 1997, kemudian pada tanggal 19 November 1997 - 26 Desember 1997 dipimpin oleh Dra. Wiwik Eni Safitri Hamiseno sebagai PLH, kemudian pada tanggal 26 Desember 1997 - 9 April 2003 dipimpin oleh Drs. Kadim.

Kemudian pada tanggal 9 April 2003 - 1 November 2004 dipimpin oleh Drs. Soetrisno, BBA, kemudian pada tanggal 24 Desember 2004 - 26 Juni 2007 dipimpin oleh Dra. Hj. Dina Hartati Widiani, MM. Kemudian pada tanggal 16 Juli 2007 – 13 Juni 2008 dipimpin oleh Drs. I Wayan Wesa Atmaja, M.Si sebagai PLH. Kemudian pada tanggal 13 Juni 2008 - 16 November dipimpin oleh Drs. Didik Supriyadi, S.Pd., M.Pd. kemudian sejak pada tanggal 29 September 2014 dipimpin oleh Hj. Khoirul hidayat, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya dipimpin oleh Drs. Joko Wahyudiyono, S.Pd, M.Pd sampai 2021, kemudian dipimpin oleh Agus Siswanto S.Pd, M.Si sampai 2022 dan dilanjutkan oleh Dra. Hana Wahyuni, M.Si hingga sekarang.<sup>50</sup>

**b. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 11 Jember**

**1. Visi**

Cerdas, Berbudaya, Berpijak Iman dan Taqwa.

**2. Misi**

- a) Mewujudkan pendidikan yang inovatif.
- b) Mengembangkan budaya belajar warga sekolah.
- c) Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik.
- d) Membudayakan senyum, salam, sapa seluruh warga sekolah.
- e) Memperkuat nilai-nilai agama dan solidaritas warga sekolah.
- f) Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi life skill.
- g) Memenuhi fasilitas yang memadai.

---

<sup>50</sup> Sistem Pendidikan Nasional, Profil SMPN 11 Jember

- h) Meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan warga sekolah.
- i) Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- j) Memberdayakan potensi kecerdasan yang dimiliki siswa.
- k) Merealisasikan pembayaran yang memadai, wajar dan adil.<sup>51</sup>

## 2. Susunan Pengurus SMPN 11 Jember

Kepala Sekolah : Dra. Hana Wahyuni, M.Si

Wakil Kepala Sekolah : Eriyani Purwanti, S.Pd

Kurikulum : Ismha Punjung Narantiky, S.Pd

Kesiswaan : Triswita Nuswantarie, S.Pd

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Tenaga Pendidik dan Staf SMPN 11 Jember**

Keterangan	Jumlah
Guru	35
Staf TU	2
Staf Perpustakaan	2
Operator	1
Keamanan	2
OB	3

Sumber : Sisdiknas SMPN 11 Jember (2023)

## B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data ini berisi temuan-temuan penting dari variabel-variabel yang disampaikan secara singkat tapi memiliki makna berbentuk tabulasi data, tabel, grafik, maupun angka statistik. Setiap variabel dituangkan dalam sub tersendiri yang merujuk pada rumusan masalah.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Sistem Pendidikan Nasional, Profil SMPN 11 Jember

<sup>52</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2021), 84.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) untuk mendapatkan data mengenai variabel kompetensi kepribadian pendidik, sikap peserta didik, dan perilaku peserta didik.

### **1. Kuesioner Kompetensi Kepribadian Pendidik, Sikap Peserta Didik, dan Perilaku Peserta Didik**

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan penghitungan komputer dimana seluruh data yang didapat dari kuesioner (angket) ditabulasi pada microsoft excel yang kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 25.

#### **a. Uji Validitas**

Peneliti sebelumnya telah melakukan uji coba penyebaran kuesioner pada peserta didik di kelas untuk mengetahui tingkat validitas tiap item kuesioner. Peneliti membuat tabulasi data dari nilai kuesioner lalu menggunakan analisa data *correlation* Ms. Excel untuk menghitung nilai  $r$  dari item kuesioner dan menemukan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Tahap Uji Coba**

Kompetensi Kepribadian Pendidik			
No. Soal	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,719	0,361	Valid
2	0,754	0,361	Valid
3	0,606	0,361	Valid
4	0,401	0,361	Valid
5	0,628	0,361	Valid
6	0,481	0,361	Valid
7	0,573	0,361	Valid
8	0,749	0,361	Valid
9	0,685	0,361	Valid
10	0,603	0,361	Valid
11	0,529	0,361	Valid

Kompetensi Kepribadian Pendidik			
No. Soal	r hitung	r Tabel	Keterangan
12	0,673	0,361	Valid
13	0,708	0,361	Valid
14	0,653	0,361	Valid
15	0,557	0,361	Valid
Sikap Peserta Didik			
No. Soal	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,419	0,361	Valid
2	0,395	0,361	Valid
3	0,482	0,361	Valid
4	0,497	0,361	Valid
5	0,559	0,361	Valid
6	0,49	0,361	Valid
7	0,319	0,361	Tidak Valid
8	0,359	0,361	Tidak Valid
9	0,407	0,361	Valid
10	0,155	0,361	Tidak Valid
11	0,304	0,361	Tidak Valid
12	0,145	0,361	Tidak Valid
13	0,539	0,361	Valid
14	0,597	0,361	Valid
15	0,703	0,361	Valid
Perilaku Peserta Didik			
No. Soal	R hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,266	0,361	Tidak Valid
2	0,571	0,361	Valid
3	0,664	0,361	Valid
4	0,416	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,637	0,361	Valid
7	0,242	0,361	Tidak Valid
8	0,561	0,361	Valid
9	0,61	0,361	Valid
10	0,68	0,361	Valid
11	0,574	0,361	Valid
12	0,594	0,361	Valid
13	0,576	0,361	Valid
14	0,487	0,361	Valid
15	0,553	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item kuesioner pada tahap uji coba, peneliti mendapatkan nilai r hitung dari beberapa item dari variabel

sikap peserta didik dan perilaku peserta didik menunjukkan nilai  $r$  hitung kurang dari 0,361 yang merupakan nilai  $r$  tabel dengan koefisien dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5%. Peneliti juga mendapat kritik dari beberapa peserta didik pada tahap uji coba bahwa terdapat beberapa kata dan kalimat dalam kuesioner yang sulit dipahami oleh peserta didik sehingga pengisian kuesioner tidak maksimal, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan revisi dari beberapa item kuesioner dengan bahasa yang mudah dipahami lalu melakukan penyebaran kuesioner lagi kepada peserta didik di kelas dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Kompetensi Kepribadian Pendidik			
No. Soal	$r$ hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1	0,719	0,361	Valid
2	0,754	0,361	Valid
3	0,606	0,361	Valid
4	0,401	0,361	Valid
5	0,628	0,361	Valid
6	0,481	0,361	Valid
7	0,573	0,361	Valid
8	0,749	0,361	Valid
9	0,685	0,361	Valid
10	0,603	0,361	Valid
11	0,529	0,361	Valid
12	0,673	0,361	Valid
13	0,708	0,361	Valid
14	0,653	0,361	Valid
15	0,557	0,361	Valid
Sikap Peserta Didik			
No. Soal	$r$ hitung	$r$ Tabel	Keteranagn
1	0,599	0,361	Valid
2	0,428	0,361	Valid
3	0,685	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,678	0,361	Valid

6	0,447	0,361	Valid
7	0,412	0,361	Valid
8	0,478	0,361	Valid
9	0,397	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid
11	0,383	0,361	Valid
12	0,383	0,361	Valid
13	0,62	0,361	Valid
14	0,706	0,361	Valid
15	0,597	0,361	Valid
Perilaku Peserta Didik			
No. Soal	R hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,626	0,361	Valid
2	0,613	0,361	Valid
3	0,64	0,361	Valid
4	0,384	0,361	Valid
5	0,421	0,361	Valid
6	0,673	0,361	Valid
7	0,429	0,361	Valid
8	0,602	0,361	Valid
9	0,716	0,361	Valid
10	0,668	0,361	Valid
11	0,459	0,361	Valid
12	0,58	0,361	Valid
13	0,531	0,361	Valid
14	0,478	0,361	Valid
15	0,592	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari penyebaran kuesioner tersebut, peneliti mendapatkan nilai r hitung dari tiap item dari variabel kompetensi kepribadian pendidik, sikap peserta didik, dan perilaku peserta didik menunjukkan nilai r hitung melebihi 0,361 yang merupakan nilai r tabel dengan koefisien jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat dikatakan item dari tiap variabel tersebut valid.



## b. Uji Realibilitas

Peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten. Peneliti mengukur sejauh mana item kuesioner menghasilkan data yang konsisten ketika diujikan berulang-ulang pada subjek yang sama atau dalam situasi yang serupa. Peneliti melakukan uji realibilitas dari data kuesioner menggunakan *software* IBM SPSS dan menemukan nilai alpha dari hasil uji realibilitas sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Jumlah item
X	,884	15
Y1	,803	15
Y2	,843	15

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha dari masing-masing variabel melebihi 0,70 yang membuktikan bahwa item dari variabel yang ada telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

## 2. Data Responden Kelas VII, VIII, IX SMPN 11 Jember

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama Responden SMPN 11 Jember**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	M Nur Alim	L	VII F
2	Chelsi Olivia	P	VII F
3	Fahreza Oktafian	L	VII F
4	Keyshia Oktavia P.P	P	VII F
5	Nadaris Sa'adah	P	VII F
6	Gerald Abde S	L	VII F

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
7	Mirsa Bunga T	P	VII F
8	M. Patozico	L	VII F
9	Abrisan	L	VII F
10	Farisyatul Aulia	P	VII F
11	M Reval Ferdiansyah	L	VIII D
12	Andre Septian	L	VIII D
13	Diah Ayu Anjani	P	VIII D
14	Novita Arie Y	P	VIII D
15	Fatimatus Zahro	P	VIII D
16	Maura Aristria Z P	P	VIII D
17	Alya Rana S K	P	VIII D
18	Evelyna M R	P	VIII D
19	Venita Oktaviana P	P	VIII D
20	Issabella Julyana	P	VIII D
21	Farhan Mauki U	L	IX B
22	Diah Ayu A P	P	IX B
23	Resya Raditya W	L	IX B
24	Andika Pratama	L	IX B
25	Abbimanyu Dipa N	L	IX B
26	Fajar Panca A	L	IX B
27	Reysa Azrul A P	P	IX B
28	M Raka Yandra P	L	IX B
29	Steffani Rebecca C P	P	IX B
30	Meilika Ardina P A	P	IX B

**3. Data Kuesioner Kompetensi Kepribadian Pendidik, Sikap Peserta Didik, dan Perilaku Peserta Didik**

**Tabel 4.6**  
**Data Kuesioner Kompetensi Kepribadian Pendidik**

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)
1	M Nur Alim	45
2	Chelsi Olivia	37
3	Fahreza Oktafian	48
4	Keyshia Oktavia P.P	54
5	Nadaris Sa'adah	47
6	Gerald Abde S	50
7	Mirsa Bunga T	51
8	M. Patozico	51
9	Abrisan	41
10	Farisyatul Aulia	38
11	M Reval Ferdiansyah	59
12	Andre Septian	51
13	Diah Ayu Anjani	51
14	Novita Arie Y	57
15	Fatimatus Zahro	48
16	Maura Aristria Z P	45
17	Alya Rana S K	37
18	Evelyna M R	47
19	Venita Oktaviana P	48
20	Issabella Julyana	48
21	Farhan Mauki U	50
22	Diah Ayu A P	52
23	Resya Raditya W	49
24	Andika Pratama	45
25	Abbimanyu Dipa N	34

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)
26	Fajar Panca A	58
27	Reysa Azrul A P	39
28	M Raka Yandra P	42
29	Steffani Rebecca C P	47
30	Meilika Ardina P A	50

**Tabel 4.7**  
**Data Kuesioner Sikap Peserta Didik**

No	Nama	Sikap Peserta Didik (Variabel Y1)
1	M Nur Alim	50
2	Chelsi Olivia	50
3	Fahreza Oktafian	48
4	Keyshia Oktavia P.P	53
5	Nadaris Sa'adah	46
6	Gerald Abde S	58
7	Mirsa Bunga T	55
8	M. Patozico	53
9	Abrisan	45
10	Farisyatul Aulia	50
11	M Reval Ferdiansyah	59
12	Andre Septian	50
13	Diah Ayu Anjani	51
14	Novita Arie Y	53
15	Fatimatus Zahro	52
16	Maura Aristria Z P	51
17	Alya Rana S K	42
18	Evelyna M R	52
19	Venita Oktaviana P	46
20	Issabella Julyana	50

No	Nama	Sikap Peserta Didik (Variabel Y1)
21	Farhan Mauki U	54
22	Diah Ayu A P	49
23	Resya Raditya W	44
24	Andika Pratama	45
25	Abbimanyu Dipa N	45
26	Fajar Panca A	55
27	Reysa Azrul A P	42
28	M Raka Yandra P	43
29	Steffani Rebecca C P	40
30	Meilika Ardina P A	47

**Tabel 4.8**  
**Data Kuesioner Perilaku Peserta Didik**

No	Nama	Perilaku Peserta Didik (Variabel Y2)
1	M Nur Alim	51
2	Chelsi Olivia	49
3	Fahreza Oktafian	58
4	Keyshia Oktavia P.P	54
5	Nadaris Sa'adah	48
6	Gerald Abde S	56
7	Mirsa Bunga T	53
8	M. Patozico	53
9	Abrisan	42
10	Farisyatul Aulia	53
11	M Reval Ferdiansyah	60
12	Andre Septian	49
13	Diah Ayu Anjani	52
14	Novita Arie Y	55
15	Fatimatus Zahro	50
16	Maura Aristria Z P	50

No	Nama	Perilaku Peserta Didik (Variabel Y2)
17	Alya Rana S K	41
18	Evelyna M R	52
19	Venita Oktaviana P	44
20	Issabella Julyana	49
21	Farhan Mauki U	49
22	Diah Ayu A P	51
23	Resya Raditya W	48
24	Andika Pratama	45
25	Abbimanyu Dipa N	47
26	Fajar Panca A	54
27	Reysa Azrul A P	41
28	M Raka Yandra P	42
29	Steffani Rebecca C P	39
30	Meilika Ardina P A	53

### C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu hubungan antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik, maka peneliti melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini data tentang kompetensi kepribadian pendidik (variabel X), sikap peserta didik (variabel Y1), dan perilaku didik (variabel Y2) diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa tahfidz SMPN 11 Jember yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VII F, VIII D, dan IX B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportioned stratified*

*random sampling*. Populasi sejumlah 581 siswa diambil 30 siswa untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Kemudian data-data dari kuesioner/angket tersebut ditabulasikan dengan menggunakan microsoft excel kemudian diolah menggunakan software IBM SPSS versi 25.

**Tabel 4.9**  
**Tabel Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std. Deviasi
Kompetensi Kepribadian Pendidik	30	34	59	47,3	6,220
Sikap Peserta Didik	30	40	59	49,26	4,791
Perilaku Peserta Didik	30	39	60	49,6	5,223

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel (X) kompetensi kepribadian pendidik yang didapat dari kuesioner bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 34, nilai maksimum 59, rata-rata 47,3 , dan standar deviasi data adalah 6,220.
- b. Variabel (Y1) sikap peserta didik yang didapat dari kuesioner bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya sebesar 40, nilai maksimum 59, rata-rata 49,26 , dan standar deviasi data adalah 4,791.
- c. Variabel (Y2) perilaku peserta didik yang didapat dari kuesioner bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya 39, nilai maksimum 60, rata-rata 49,6 , dan standar deviasi data adalah 5,223.

## 2. Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Shapiro Wilk digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Uji normalitas dilakukan peneliti dengan menggunakan software IBM SPSS, dengan ketentuan apabila nilai sig lebih dari 0.05 (sig. >0.05). maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Saphiro Wilk**

	Tests of Normality		
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
KK guru	,960	30	,316
Sikap Siswa	,979	30	,806
Perilaku Siswa	,968	30	,477

Berdasarkan tabel uji normalitas Shapiro Wilk yang telah dilakukan oleh peneliti. Dapat dinyatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal karena nilai sig pada tiap variabel melebihi 0.05

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi atau *pearson product moment*. Korelasi *pearson product moment* yang dilambangkan r dengan ketentuan apabila nilai



$r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.<sup>53</sup>

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik analisis korelasi atau *pearson product moment* menggunakan software IBM SPSS dengan mengkorelasikan data dari variabel kompetensi kepribadian pendidik dengan data dari variabel sikap peserta didik dan data dari variabel kompetensi kepribadian pendidik dengan data dari variabel perilaku peserta didik untuk mengetahui korelasi antar variabel tersebut

**1) Uji Hipotesis Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X) dengan Sikap Peserta Didik (Variabel Y1)**

**Tabel 4.11**  
**Data Variabel Kompetensi Kepribadian Pendidik dan Data Sikap Peserta Didik**

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)	Sikap Peserta Didik (Variabel Y1)
1	M Nur Alim	45	50
2	Chelsi Olivia	37	50
3	Fahreza Oktafian	48	48
4	Keyshia Oktavia P.P	54	53
5	Nadaris Sa'adah	47	46
6	Gerald Abde S	50	58
7	Mirsa Bunga T	51	55
8	M. Patozico	51	53
9	Abrisan	41	45
10	Farisyatul Aulia	38	50
11	M Reval Ferdiansyah	59	59

<sup>53</sup> Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis. (Bandung: Alfabeta, 2004), 136

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)	Sikap Peserta Didik (Variabel Y1)
12	Andre Septian	51	50
13	Diah Ayu Anjani	51	51
14	Novita Arie Y	57	53
15	Fatimatus Zahro	48	52
16	Maura Aristria Z P	45	51
17	Alya Rana S K	37	42
18	Evelyna M R	47	52
19	Venita Oktaviana P	48	46
20	Issabella Julyana	48	50
21	Farhan Mauki U	50	54
22	Diah Ayu A P	52	49
23	Resya Raditya W	49	44
24	Andika Pratama	45	45
25	Abbimanyu Dipa N	34	45
26	Fajar Panca A	58	55
27	Reysa Azrul A P	39	42
28	M Raka Yandra P	42	43
29	Steffani Rebecca C P	47	40
30	Meilika Ardina P A	50	47

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik analisis korelasi atau pearson product moment menggunakan software IBM SPSS dengan mengkorelasikan data dari variabel kompetensi kepribadian pendidik

dengan data dari variabel sikap peserta didik untuk mengetahui korelasi antar variabel tersebut

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y1**

		KK guru	Sikap Siswa
KK guru	Pearson Correlation	1	,630**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
Sikap Siswa	Pearson Correlation	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment*. Peneliti menemukan nilai  $r$  empirik = 0,630 yang jika dilihat dari tabel koefisien korelasi angka tersebut berada di antara rentang 0,60 – 0,799 yang menunjukkan hubungan antara variabel kompetensi kepribadian pendidik dengan variabel sikap peserta didik berhubungan kuat.

**2) Uji Hipotesis Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X) dengan Perilaku Peserta Didik (Variabel Y2)**

**Tabel 4.13**  
**Data Variabel Kompetensi Kepribadian Pendidik Dan Data Variabel Perilaku Peserta Didik**

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)	Perilaku Peserta Didik (Variabel Y2)
1	M Nur Alim	45	51
2	Chelsi Olivia	37	49
3	Fahreza Oktafian	48	58

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)	Perilaku Peserta Didik (Variabel Y2)
4	Keyshia Oktavia P.P	54	54
5	Nadaris Sa'adah	47	48
6	Gerald Abde S	50	56
7	Mirsa Bunga T	51	53
8	M. Patozico	51	53
9	Abrisan	41	42
10	Farisyatul Aulia	38	53
11	M Reval Ferdiansyah	59	60
12	Andre Septian	51	49
13	Diah Ayu Anjani	51	52
14	Novita Arie Y	57	55
15	Fatimatus Zahro	48	50
16	Maura Aristria Z P	45	50
17	Alya Rana S K	37	41
18	Evelyna M R	47	52
19	Venita Oktaviana P	48	44
20	Issabella Julyana	48	49
21	Farhan Mauki U	50	49
22	Diah Ayu A P	52	51
23	Resya Raditya W	49	48
24	Andika Pratama	45	45
25	Abbimanyu Dipa N	34	47
26	Fajar Panca A	58	54
27	Reysa Azrul A P	39	41
28	M Raka Yandra P	42	42

No	Nama	Kompetensi Kepribadian Pendidik (Variabel X)	Perilaku Peserta Didik (Variabel Y2)
29	Steffani Rebecca C P	47	39
30	Meilika Ardina P A	50	53

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik analisis korelasi atau pearson product moment menggunakan software IBM SPSS dengan mengkorelasikan data dari variabel kompetensi kepribadian pendidik dengan data dari variabel sikap peserta didik untuk mengetahui korelasi antar variabel tersebut.

**Table 4.14**  
**Uji Hipotesis Variabel X dengan Variabel Y2**

		KK guru	Perilaku Siswa
KK guru	Pearson Correlation	1	,615**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
Perilaku Siswa	Pearson Correlation	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment*. Peneliti menemukan nilai r empirik = 0,615 yang jika dilihat dari tabel koefisien korelasi angka tersebut berada di antara rentang 0,60 – 0,799 yang menunjukkan hubungan antara variabel kompetensi kepribadian pendidik dengan variabel sikap peserta didik berhubungan kuat

## D. PEMBAHASAN

Penelitian di SMPN 11 Jember dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 581 peserta didik dan jumlah sampel sebesar 30 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Peneliti mendapatkan pembahasan sebagai berikut

### 1. Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik Dengan Sikap Peserta Didik

Hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS antara variabel X, kompetensi kepribadian pendidik, dengan variabel Y1, sikap peserta didik menunjukkan bahwa nilai  $r$  empirik, yaitu 0,630, berada di antara rentang 0,60 hingga 0,799. Menurut tabel interpretasi nilai  $r$ , rentang ini mengindikasikan tingkat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kompetensi kepribadian pendidik dan sikap peserta didik harus ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) yang menyatakan adanya hubungan antara keduanya dapat diterima.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian pendidik dan sikap peserta didik di SMPN 11 Jember. Ini berarti bahwa semakin tinggi

kompetensi kepribadian pendidik, semakin baik juga sikap peserta didik terhadap mereka.

Hal ini konsisten dengan teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura yang menyatakan bahwa kualitas kepribadian seorang pendidik dapat berpengaruh signifikan terhadap respons dan sikap peserta didik pada proses pembelajaran.<sup>54</sup>

Suatu individu belajar dari pengamatan dan interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Guru sebagai model peran memiliki pengaruh besar pada peserta didik. Jika guru menunjukkan kompetensi kepribadian yang positif, peserta didik akan lebih cenderung meniru dan menginternalisasi sikap dan perilaku tersebut. Guru dapat berperan sebagai model untuk peserta didik dan menggunakan penguatan positif untuk mendorong sikap yang diinginkan.<sup>55</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isop Syafe'i dan Lenni Salvi Maryani yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru bahasa arab terhadap motivasi belajar siswa di MTs Darul Hidayah Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  sebesar 0,546 dengan persentase hubungan antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) adalah 25%<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Albert Bandura, "Social Learning Theory", (New Jearsey : Prentice-Hall, 1977), 169.

<sup>55</sup> Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 7

<sup>56</sup> Isop Syafe'i, Lenni Salvi Maryani, "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa" , Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020,

Nur Rofiah Darojah dan Hady Siti Hadijah dalam penelitiannya menegmukakan hasil yaitu Kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi kepribadian guru melalui motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa<sup>57</sup>

## **2. Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik Dengan Perilaku Peserta Didik**

Hasil uji hipotesis antara variabel X, kompetensi kepribadian pendidik, dengan variabel Y2, perilaku peserta didik menunjukkan bahwa nilai r empirik, yaitu 0,615, berada di antara rentang 0,60 hingga 0,799. Rentang ini mengindikasikan tingkat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian pendidik dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember. Artinya, semakin tinggi kompetensi kepribadian pendidik, semakin baik perilaku peserta didik.

Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kompetensi kepribadian pendidik dan perilaku peserta didik harus ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a2$ ) yang menyatakan adanya hubungan antara keduanya dapat diterima

---

<sup>57</sup> Nur Rofiah Darojah, Hady Siti Hadijah, "Analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar siswa kelas x administrasi perkantoran" (Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).



Hal ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang didefinisikan sebagai pembelajaran dengan sifat generatif, dimana tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari. pendidik yang memiliki kompetensi kepribadian yang tinggi cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perilaku peserta didik menjadi lebih baik.<sup>58</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di SMPN 11 Jember bahwa keterlibatan aktif guru dalam mengenal peserta didik secara pribadi, mengetahui minat dan bakat mereka, serta membangun hubungan yang baik berdampak pada sikap dan perilaku peserta didik. Kurangnya komunikasi yang efektif dan keterlibatan dapat membuat peserta didik merasa tidak dihargai atau kurang termotivasi untuk belajar. Mereka mungkin menunjukkan sikap dan perilaku apatis atau tidak menghormati guru dan rekan sekelas.<sup>59</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade S Riantao yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian guru pendidikan agama islam dengan pembentukan akhlak siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung. dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 9.164$  dan  $t_{tabel} = 1.969$ . selain itu taraf signifikansi berada pada  $0.00 < \text{Probabilitas} < 0.005$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

---

<sup>58</sup>Feida Noorlaila Isti'adah, "Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan". (Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020), 205

<sup>59</sup> Interview dengan guru di SMPN 11 Jember, 15 Mei 2023

Ade S Riantao dalam penelitian yang sama mengemukakan bahwa kepribadian guru pendidikan agama islam berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 7.945$  dan  $t_{tabel} = 1.969$ . selain itu taraf signifikansi berada pada  $0.00 < \text{Probabilitas} < 0.005$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>60</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>60</sup> Ade S Riantao, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak, Kecerdasan Emosional Dan Kedisiplinan Siswa Di Smpn Se-Kecamatan Ngunut Tulungagung" (Tesis, Universitas Islam Satu Tulungagung, 2020).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan korelasi antara kompetensi kepribadian pendidik dengan sikap dan perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS antara variabel X, kompetensi kepribadian pendidik, dengan variabel Y1, sikap peserta didik menunjukkan bahwa nilai r empirik, yaitu 0,630, berada di antara rentang 0,60 hingga 0,799. Menurut tabel interpretasi nilai r, rentang ini mengindikasikan tingkat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian pendidik terhadap sikap peserta didik di SMPN 11 Jember. Dengan jenis hubungan yang positif dimana jika tingkat kompetensi kepribadian seorang pendidik tinggi maka akan tinggi pula tingkat sikap dari peserta didik.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS antara variabel X, kompetensi kepribadian pendidik, dengan variabel Y2, perilaku peserta didik menunjukkan bahwa nilai r empirik, yaitu 0,615, berada di antara rentang 0,60 hingga 0,799. Menurut tabel interpretasi nilai r, rentang ini mengindikasikan tingkat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang positif

dan signifikan antara kompetensi kepribadian pendidik terhadap perilaku peserta didik di SMPN 11 Jember. Dengan jenis hubungan yang positif maka jika tingkat kompetensi kepribadian seorang pendidik tinggi maka akan tinggi pula tingkat perilaku dari peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan kepada kepala sekolah SMPN 11 Jember untuk selalu memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pendidik melalui workshop atau seminar kepada para pendidik agar para pendidik semakin kompeten dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan dan tercipta proses pembelajaran yang inklusif, mendukung, dinamis dengan hasil yang maksimal.

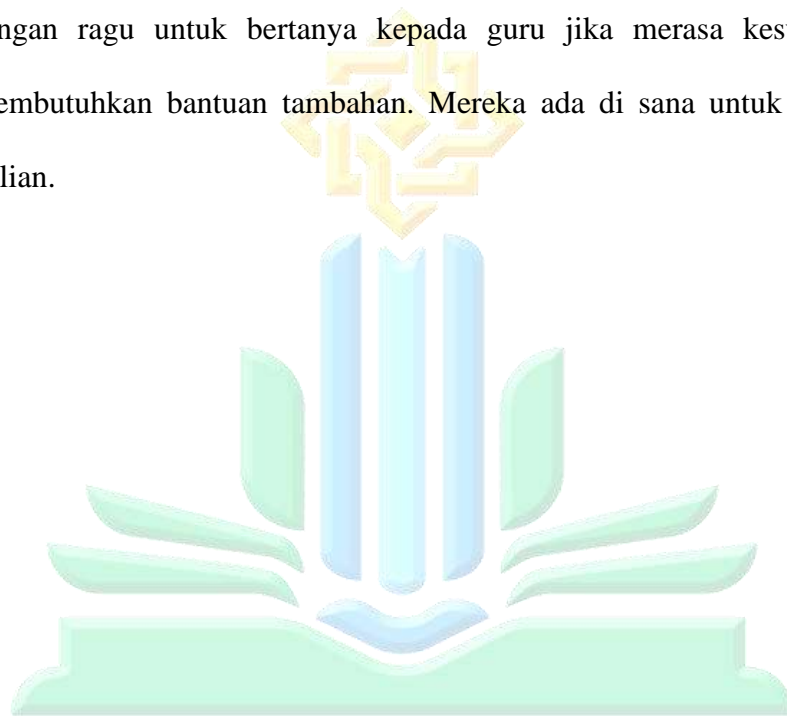
### **2. Bagi Pembaca dan Tenaga Pendidik**

Diharapkan kepada para pembaca dan para tenaga pendidik untuk selalu melakukan evaluasi dan refleksi dengan peserta didik setelah proses pembelajaran. Diharapkan pula untuk selalu belajar dan menambah pengalaman karena sebagai seorang pendidik perlu untuk selalu mengembangkan diri dan tidak pernah merasa cukup.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan kepada peserta didik untuk selalu menjaga sikap dan perilaku kepada guru karena guru adalah selaku orang tua di sekolah. Selalu

utamakan untuk selalu memperbaiki attitude karena orang yang cerdas akan kalah dengan orang yang berkhilak. Cobalah untuk membangun hubungan yang baik dengan para pendidik. Komunikasi yang baik dengan guru bisa membantu merasa lebih nyaman dalam proses belajar dan memberi kesempatan untuk memahami lebih baik pelajaran-pelajaran yang diajarkan. Jangan ragu untuk bertanya kepada guru jika merasa kesulitan atau membutuhkan bantuan tambahan. Mereka ada di sana untuk membantu kalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Rivaldi Agung Ramadhani

NIM : T20191493

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 02 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Rivaldi Agung Ramadhani

NIM. T20191493

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, Iendy Zelviean.. Struktur Konseptual Ushul Fiqh. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021
- Amruddin, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022
- Anwar, Ali, “Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel”, Kediri : IAIT Press, 2009
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Bandura Albert, “Social Learning Theory”, New Jearsey : Prentice-Hall, 1977.
- Cochran William Gemmell. Sampling Techniques, New Jersey: John Wiley & Sons, 1997
- Danielson, Charlotte, “Enhancing Professional Practice: A Framework for Teaching (Professional Development)”, Association for Supervision & Curriculum Development, 2007
- Edmund T. Emmer., Carolyn M. Evertson. "Classroom Management for Middle and High School Teachers", London, Pearson Education; 2013
- Edmund T. Emmer, Carolyn M. Evertson, Inge R. Poole, “Classroom Management for Middle and High School Teachers)”, San Fransisco : Pearson, 2021
- Forrest, Parkay, Beverly Hardcastle Stanford, “Becoming a Teacher”, London: Pearson Education, 2009
- George, Bear, “School Discipline and Self-Discipline”, Milton Keynes: Guilford Publications, 2010
- Gunawan, Imam, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Isop Syafe’i, Lenni Salvi Maryani, “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa” , Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020,
- Isti’adah, Feida Noorlaila "Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan". Tasikmalaya: Edu Publiser, 2020
- Jajasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qoeraan / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, “Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20)”, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019



- Julia, Thompson, "The First-Year Teacher's Survival Guide: Ready-to-Use Strategies, Tools & Activities for Meeting the Challenges of Each School Day (J-B Ed: Survival Guides)", San Fransisco : Jossey-Bass, 2018
- Julie Bowen, William R. Jenson, Elaine Clark, "School-Based Interventions for Students with Behavior Problems", New York : Springer US, 2011
- Kafele, Baruti, "Closing the Attitude Gap", Association for Supervision & Curriculum Development, 2013
- Kementerian Agama, Al-Qur'an Terjemah, diakses 28 Februari 2023.  
<https://quran.kemenag.go.id/surah/33>
- Khilmiyah Akif, "Metodologi Pembelajaran PAI", Yogyakarta : Samudra Biru, 2019.
- Maurice J. Elias, Steven E. Tobias, Friedlander, "Teaching with Emotional Intelligence", Barcelona: Grijalbo Mondadori, 2004
- Melyza, Apta, "Siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemic covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin", Journal of Physical Education, Vol: 2, No. 1, 2021
- Mukhtazar. Prosedur Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mundir, Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Jember : STAIN Jember Press, 2012
- Muslich Anshori, Sri Iswati, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Surabaya : Airlangga University Pers, 2017
- Nur Rofiah Darojah, Hady Siti Hadijah, "Analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar siswa kelas x administrasi perkantoran" Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rianawati, Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran, Pontianak; Iain Pontianak Press, 2011
- Riantao, Ade, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak, Kecerdasan Emosional Dan Kedisiplinan Siswa Di Smpn Se-Kecamatan Ngunut Tulungagung" Tesis, Universitas Islam Satu Tulungagung, 2020
- Riduwan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta, 2006



- Ritchhart, Ron, "Creating Cultures of Thinking: The 8 Forces We Must Master to Truly Transform Our Schools", New Jersey: John Wiley & Sons, 2015
- Salim, Haidir, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis, Jakarta: KENCANA, 2019
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Setiawan Andi, "Belajar dan Pembelajaran", Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Sirait, Ngesti, The Relationship between Teacher Personality Traits and Students' Academic Achievement. *Journal of Education and Learning*, 2016
- Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018
- Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung : ALFABETA, 2019
- Thoyyibah, D, Choirin Attalina, S. N. & Widiyono, A, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal" *Jurnal Pendidikan, Universitas Pahlawan*, 2022
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember : IAIN Jember, 2020
- Tochon, Francois. Teachers' Personality Traits and Teacher Effectiveness: A Review. *Journal of Education and Practice*, 2013
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 8
- Yunus, Abu Bakar Dja'far. Manajemen Pendidikan Islam, Indramayu : CV. Adanu Abimata

## Lampiran 1

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESA
Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik dengan Sikap dan Perilaku Peserta Didik di SMPN 11 Jember	1. Kompetensi Kepribadian Pendidik PAI 2. Sikap dan Perilaku Peserta Didik Terhadap Guru	1. Kompetensi kepribadian Pendidik PAI 2. Sikap Peserta Didik terhadap guru 3. Perilaku Peserta Didik terhadap guru	1. Sikap Positif 2. Empati 3. Skill Berkomunikasi 4. Rasa Hormat 5. Perhatian 6. Kerja sama 7. Sopan dan Santun 8. Pendengar Aktif 9. Rasa Terima Kasih	1. Responden sebanyak 5.16% dari populasi 581 siswa 2. Informan : - Kepala Sekolah - Guru - Siswa 3. Sekunder - Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Penentuan sampel menggunakan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> 3. Teknik Pengambilan Data - Angket - Observasi - Interview - Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : - Korelasi <i>Pearson</i> $r_{xy} = \frac{(NXY) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(NEX^2) - (\Sigma X^2)][(N EY^2) - (\Sigma Y)^2]}}$ 5. Interpretasi menggunakan tabel koefisien korelasi	H0 Tidak terdapat korelasi antara kepribadian pendidik PAI dengan sikap dan perilaku peserta didik? Ha(1) Terdapat korelasi antara kepribadian pendidik PAI dengan sikap peserta didik? Ha(2) Terdapat korelasi antara kepribadian pendidik PAI dengan perilaku peserta didik?

## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Isilah kolom pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju) sesuai pendapat anda!

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu berusaha mendengarkan guru dengan penuh perhatian di kelas				
2	Saya selalu berusaha mengikuti instruksi dan arahan guru				
3	Saya selalu berusaha berbicara dengan guru dengan cara yang sopan dan santun				
4	Saya selalu berusaha menghindari perilaku yang mengganggu atau tidak sopan				
5	Saya selalu berusaha memperhatikan pelajaran guru dengan seksama				
6	Saya selalu berusaha berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas				
7	Saya selalu berusaha sepenuhnya hadir pada jam pelajaran				
8	Saya selalu berusaha siap untuk masuk kelas				
9	Saya selalu berusaha memiliki materi yang diperlukan (sudah menyiapkan buku pelajaran seperti buku paket)				
10	Saya selalu berusaha menghindari gangguan seperti menggunakan ponsel atau melamun				
11	Saya selalu berusaha berpartisipasi dalam kegiatan kelompok				
12	Saya selalu berusaha membantu teman sekelas				
13	Saya selalu berusaha menghindari perilaku yang mungkin mengganggu atau negatif				
14	Saya selalu berusaha menjadi pendengar yang aktif dan bersedia belajar dari orang lain				
15	Saya selalu berusaha menghormati pendapat dan sudut pandang orang lain				
Total					

### KUESIONER PENELITIAN

Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Isilah kolom pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju) sesuai pendapat anda!

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu berusaha mengucapkan "tolong" dan "terima kasih" ketika meminta atau menerima bantuan.				
2	Saya selalu berusaha menggunakan bahasa yang tepat, menghindari kata-kata kotor, dan gerakan yang tidak sopan.				
3	Saya selalu berusaha mendengarkan dengan penuh perhatian dan berpartisipasi aktif di kelas tanpa mengganggu orang lain.				
4	Saya selalu berusaha menghormati ruang pribadi dan menghindari mengganggu ruang pribadi guru				
5	Saya selalu berusaha memperlakukan semua orang di kelas, termasuk guru dan teman sekelas, dengan hormat				
6	Saya selalu berusaha fokus pada guru tanpa gangguan, seperti berbicara, mencoret-coret, atau memalingkan muka.				
7	Saya selalu berusaha memperhatikan isyarat nonverbal, seperti bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah.				
8	Saya selalu berusaha mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami informasi yang disampaikan.				
9	Saya selalu berusaha merefleksikan apa yang telah disampaikan, membuat rangkuman, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.				
10	Saya selalu berusaha menghindari menyela guru				
11	Saya selalu berusaha mengucapkan "terima kasih" atas bantuan atau dukungan yang diberikan oleh guru.				
12	Saya selalu berusaha mengakui peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.				
13	Saya selalu berusaha mengekspresikan penghargaan atas waktu, usaha, dan dedikasi guru.				
14	Saya selalu berusaha mengakui dampak positif guru terhadap kehidupan dan masa depan siswa.				
15	Saya selalu berusaha memberikan umpan balik positif dan kritik yang membangun dengan cara yang hormat.				
Total					

### KUESIONER PENELITIAN

Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Isilah kolom pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju) sesuai pendapat anda!

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Guru saya selalu berusaha menunjukkan antusiasme dan kegembiraan kepada siswa				
2	Guru saya selalu berusaha menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dan mengembangkan kepada siswa				
3	Guru saya selalu berusaha memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mencapai yang terbaik				
4	Guru saya selalu berusaha menumbuhkan pola pikir yang berkembang dengan menekankan nilai usaha kepada siswa				
5	Guru saya selalu berusaha mempertahankan sikap profesional pada saat kegiatan pembelajaran				
6	Guru saya selalu berusaha membangun hubungan yang kuat dengan siswa				
7	Guru saya selalu berusaha menunjukkan pemahaman dan dukungan terhadap tantangan dan kesulitan siswa				
8	Guru saya selalu berusaha menciptakan lingkungan kelas yang aman dan mengembangkan				
9	Guru saya selalu berusaha mengadaptasi strategi dan pendekatan pengajaran				
10	Guru saya selalu berusaha mendorong dan mendukung refleksi diri dan kecerdasan emosional siswa				
11	Guru saya selalu berusaha berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan jelas dan ringkas				
12	Guru saya selalu berusaha mendengarkan secara aktif dan menanggapi pertanyaan dan kekhawatiran siswa				
13	Guru saya selalu berusaha menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan menarik bagi siswa				
14	Guru saya selalu berusaha menggunakan bahasa yang tepat untuk materi pelajaran dan tingkat kelas				
15	Guru saya selalu berusaha menyesuaikan gaya komunikasi untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu siswa				
Total					

## Lampiran 3

**Tabulasi Data Kuesioner (Revisi)**  
**Data Kompetensi Kepribadian Pendidik**

No. resp	No. Butir Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	45
2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	37
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	54
5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	47
6	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	50
7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	51
8	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
9	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	41
10	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	38
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
12	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	51
13	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	51
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
15	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	48
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	45
17	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	37
18	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	47
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	48
20	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	48
21	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
22	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	52
23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	49
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	34
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
27	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	39
28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
30	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	50

### Data Sikap Peserta Didik

No. resp	No. Butir Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	50
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	50
3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	48
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	53
5	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	46
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	55
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	53
9	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	45
10	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	50
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
12	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50
13	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	51
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	53
15	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	52
16	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	51
17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
20	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	50
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	54
22	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49
23	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	1	3	3	44
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	45
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	55
27	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	1	2	2	2	42
28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
29	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	40
30	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	47



### Data Perilaku Peserta Didik

No. resp	No. Butir Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	51
2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	49
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	48
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	56
7	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	53
8	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	53
9	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	42
10	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	53
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	49
13	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	52
14	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
15	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	50
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50
17	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	41
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52
19	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	44
20	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	49
21	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	49
22	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	51
23	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	47
26	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	54
27	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	41
28	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	39
30	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53





## Lampiran 5

**OUTPUT UJI VALIDITAS (Uji Coba)**  
**Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	1															
2	0,500357	1														
3	0,505113	0,450577	1													
4	0,113968	0,356286	0,234663	1												
5	0,293333	0,400053	0,187189	0,220416	1											
6	0,210151	0,228511	0,175763	0,294656	0,479885	1										
7	0,260262	0,387816	0,351585	0,213673	0,316923	0,180386	1									
8	0,430397	0,548228	0,593207	0,272587	0,404304	0,133228	0,599433	1								
9	0,585791	0,544657	0,369588	0,297968	0,476157	0,19232	0,328951	0,3655	1							
10	0,481002	0,435855	0,377291	0,222131	0,310087	0,157917	0,300602	0,460179	0,441253	1						
11	0,33264	0,544073	0,351911	0,046472	0,400053	0,228511	0,178186	0,387771	0,267713	0,174342	1					
12	0,441433	0,54076	0,308999	0,196116	0,313396	0,346721	0,146667	0,454398	0,350618	0,406592	0,358481	1				
13	0,563053	0,533753	0,373705	0,306694	0,251296	0,255953	0,378948	0,48343	0,429112	0,375188	0,219781	0,439339	1			
14	0,563053	0,376767	0,373705	-0,02667	0,3211	0,113757	0,469173	0,552491	0,508578	0,30015	0,376767	0,282432	0,527027	1		
15	0,439092	0,190982	0,103325	-0,08111	0,509525	0,432472	0,439057	0,336067	0,290021	0,182574	0,095491	0,445399	0,410997	0,410997	1	
total	0,718705	0,754456	0,605682	0,401195	0,628457	0,480894	0,57297	0,749451	0,68532	0,603188	0,52911	0,673291	0,707635	0,653321	0,556926	1
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### Variabel Y1 (Sikap Peserta Didik)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	1															
2	0,489062	1														
3	0,482711	0,474244	1													
4	0,041091	0,176161	0,383065	1												
5	0,639678	0,361839	0,38651	0,33842	1											
6	-0,09122	-0,10592	0,188982	0,313701	0,135652	1										
7	0,136836	0,138509	0,330719	-0,04826	0,135652	0,196429	1									
8	0,126214	0,072839	0,362033	0,143819	0,373145	0,022806	0,136836	1								
9	0,110419	0,30901	0,266872	0,350502	0,235769	0,158507	-0,05764	0,110419	1							
10	0,250633	-0,08427	0,122169	0,483589	0,411486	-0,06349	-0,06349	0,176918	-0,1211	1						
11	0,317524	0,151251	0,043853	0,11199	0,242137	0,207185	-0,04144	-0,10584	0,2675	0,053575	1					
12	0,211683	0,264689	0,570088	0,11199	0,242137	-0,04144	0,082874	0,317524	0,167188	0,214299	0,076923	1				
13	0,205621	-0,12243	0,198787	0,435133	0,156802	0,214669	0,134168	0,137081	0,173227	0,346938	0,199254	0,199254	1			
14	0,384905	0,27502	0,693375	0,424973	0,451766	0,3669	0,465176	0,217555	0,13746	0,262599	-0,06081	0,395285	0,37412	1		
15	0,286212	0,238587	0,51387	0,30284	0,218259	0,41086	0,298807	0,190808	0,241121	-0,09658	0,27735	0,27735	0,583717	0,602977	1	
total	0,419267	0,394813	0,48198	0,497475	0,558871	0,489586	0,3188	0,35868	0,406554	0,154569	0,303833	0,145312	0,538938	0,59737	0,70254	1
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Variabel Y2 (Perilaku Peserta Didik)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	1															
2	0,085861	1														
3	0,222681	0,45299	1													
4	0,493567	0,023418	0,098693	1												
5	0,411837	0,392153	0,150245	0,318452	1											
6	-0,26124	0,310796	0,359952	-0,0796	0,295873	1										
7	0,201008	0,043811	0,082061	0,200446	0,038749	-0,0361	1									
8	-0,12123	0,135055	0,362955	0,035821	0,171388	0,602425	0,029784	1								
9	-0,20583	0,590677	0,336117	0,022806	0,257911	0,452857	0,113776	0,465107	1							
10	0,07187	0,41772	0,352089	0,254824	0,277094	0,516329	-8,8E-18	0,319482	0,325444	1						
11	0,427669	-0,08604	0,376051	0,408248	0,177571	0,24816	0,096986	0,282728	0,086898	0,312094	1					
12	0,184637	0,465028	0,577897	0,218218	0,094916	0,243187	0,181444	0,255349	0,394815	0,291937	0,386044	1				
13	-0,03251	0,12283	0,318559	0,381859	0,025071	0,32701	0,197693	0,187887	0,165629	0,488369	0,376497	0,374192	1			
14	0,027223	0,015823	0,28896	0,072393	0,083967	0,410713	-0,04013	0,306571	0,143819	0,258263	0,604218	0,024574	0,428391	1		
15	0,093495	0,298873	0,343521	0,207185	0,360469	0,369427	-0,10336	0,166244	0,423365	0,325222	0,270666	0,126592	0,234063	0,335971	1	
r hitung	0,265563	0,571468	0,663662	0,415518	0,504063	0,636855	0,24248	0,561097	0,609785	0,679987	0,574267	0,593953	0,57601	0,486806	0,552867	1
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

**OUTPUT UJI VALIDITAS (Revisi)**  
**Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	1															
2	0,500357	1														
3	0,505113	0,450577	1													
4	0,113968	0,356286	0,234663	1												
5	0,293333	0,400053	0,187189	0,220416	1											
6	0,210151	0,228511	0,175763	0,294656	0,479885	1										
7	0,260262	0,387816	0,351585	0,213673	0,316923	0,180386	1									
8	0,430397	0,548228	0,593207	0,272587	0,404304	0,133228	0,599433	1								
9	0,585791	0,544657	0,369588	0,297968	0,476157	0,19232	0,328951	0,3655	1							
10	0,481002	0,435855	0,377291	0,222131	0,310087	0,157917	0,300602	0,460179	0,441253	1						
11	0,33264	0,544073	0,351911	0,046472	0,400053	0,228511	0,178186	0,387771	0,267713	0,174342	1					
12	0,441433	0,54076	0,308999	0,196116	0,313396	0,346721	0,146667	0,454398	0,350618	0,406592	0,358481	1				
13	0,563053	0,533753	0,373705	0,306694	0,251296	0,255953	0,378948	0,48343	0,429112	0,375188	0,219781	0,439339	1			
14	0,563053	0,376767	0,373705	-0,02667	0,3211	0,113757	0,469173	0,552491	0,508578	0,30015	0,376767	0,282432	0,527027	1		
15	0,439092	0,190982	0,103325	-0,08111	0,509525	0,432472	0,439057	0,336067	0,290021	0,182574	0,095491	0,445399	0,410997	0,410997	1	
total	0,718705	0,754456	0,605682	0,401195	0,628457	0,480894	0,57297	0,749451	0,68532	0,603188	0,52911	0,673291	0,707635	0,653321	0,556926	1
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**Variabel Y1 (Sikap Peserta Didik)**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	1															
2	0,489062	1														
3	0,482711	0,474244	1													
4	0,041091	0,176161	0,383065	1												
5	0,639678	0,361839	0,38651	0,33842	1											
6	0,33238	0,313609	0,141245	0,018035	0,241767	1										
7	0,1406	0,081142	0,268866	0,160212	0,118765	0,180386	1									
8	0,126214	0,072839	0,362033	0,143819	0,373145	0,247154	0,356908	1								
9	0,110419	0,30901	0,266872	0,350502	0,235769	0,263861	0,22551	0,110419	1							
10	0,250633	-0,08427	0,122169	0,483589	0,411486	0,120791	0,197084	0,176918	-0,1211	1						
11	-0,02823	-0,03698	0,038984	0,15929	0,111932	0,228511	0,178186	0,159953	-0,13674	0,16193	1					
12	0,318737	0,122306	0,244558	0,074945	0,410505	0,355788	-0,03945	0,200686	0,126802	0,083657	0,072457	1				
13	0,283725	-0,09193	0,246045	0,446821	0,253597	0,052129	0,022051	0,15176	0,137579	0,420828	0,300544	0,21662	1			
14	0,384905	0,27502	0,693375	0,424973	0,451766	0,083245	0,242353	0,217555	0,13746	0,262599	0,302743	0,006783	0,43219	1		
15	0,286212	0,238587	0,51387	0,30284	0,218259	-0,02792	0,212558	0,190808	0,241121	-0,09658	0,339016	0,038668	0,583547	0,602977	1	
total	0,598921	0,427938	0,685411	0,585164	0,678457	0,446602	0,411613	0,478171	0,397497	0,468801	0,383053	0,382718	0,620406	0,70628	0,597238	1
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

**Variabel Y2 (Perilaku Peserta Didik)**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	1															
2	0,450923	1														
3	0,449351	0,45299	1													
4	0,238048	0,411388	0,066683	1												
5	0,241654	0,392153	0,150245	0,188927	1											
6	0,22789	0,310796	0,359952	0,215136	0,295873	1										
7	0,274308	0,037425	0,0701	0,222817	-0,1324	0,04626	1									
8	0,40094	0,135055	0,362955	-0,01614	0,171388	0,602425	0,279875	1								
9	0,406691	0,590677	0,336117	0,349274	0,257911	0,452857	0,50216	0,465107	1							
10	0,265884	0,41772	0,352089	0,172175	0,277094	0,516329	0,203622	0,319482	0,325444	1						
11	0,254474	-0,08604	0,376051	-0,18389	0,177571	0,24816	0,082849	0,282728	0,086898	0,312094	1					
12	0,579572	0,465028	0,577897	0,024574	0,094916	0,243187	0,154997	0,255349	0,394815	0,291937	0,386044	1				
13	0,125749	0,12283	0,318559	0,136306	0,025071	0,32701	0,245641	0,187887	0,165629	0,488369	0,376497	0,374192	1			
14	0,054934	0,015823	0,28896	0,021739	0,083967	0,410713	0,222817	0,306571	0,143819	0,258263	0,604218	0,024574	0,428391	1		
15	0,251552	0,298873	0,343521	0,335971	0,360469	0,369427	0,264889	0,166244	0,423365	0,325222	0,270666	0,126592	0,234063	0,335971	1	
total	0,625939	0,612524	0,639966	0,384447	0,421031	0,672761	0,428789	0,602011	0,715601	0,66838	0,458914	0,580316	0,531238	0,478215	0,591735	1
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

## Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba

No	Nama	Kelas
1.	Khalisa Herdianti	VIII C
2.	Muhammad Fauzan F.	VIII C
3.	Gilang Aditya Sumardi	VIII C
4.	Andini Garmed G.	VIII C
5.	Ayu Tri Wulan Agustin	VIII C
6.	Azizah Auliya S.	VIII C
7.	Radithya Amandio H.	VIII C
8.	Amelia Mahesta Putri	VIII C
9.	Muhammad Aliffianto	VIII C
10.	Firdausi Dwi Aprilia	VIII C
11.	Bagas Maulana A. P.	VIII C
12.	Mas Syehi Priyatama S.	VIII C
13.	Fakhri Nabil Najmi	VIII C
14.	Wilda Nuralifia	VIII C
15.	Dymas Adyaksa P.	VIII C
16.	Hairona Fais Fadli	VIII C
17.	Deryne Bernha	VIII C
18.	Jaya Anggara	VIII C
19.	Maulida Mutia Rizky W.	VIII C
20.	Esa Bilqis Aulia	VIII C
21.	Ni Gusti Agung Ayu M. H.	VIII C
22.	Radista Ikma R.	VIII C
23.	Salwa Calya Nadirah	VIII C
24.	Muhammad Marvel A.H.	VIII C
25.	Dinda Almasavitri R.	VIII C
26.	Anasya Fajrin Yuwinda	VIII C
27.	Galang Maulana P.	VIII C
28.	Ardika Surya P. P.	VIII C
29.	Nazwa Andariputri P.	VIII C
30.	Firdaus Al Badru T.	VIII C



## Lampiran 8

## DOKUMENTASI



Pengisian Kuesioner di Kelas VIII D



Pengisian Kuesioner Kelas IX B

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Pengisian Kuesioner Kelas VII F

Interview Bersama Guru PAI dan Kepala Sekolah

## Lampiran 9

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2105/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 11 JEMBER

Jl. Letjen Suprpto 110, Kebonsari, Kec. Sumpalsari, Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191493  
Nama : RIVALDI AGUNG RAMADHANI  
Semester : Semester ~~delapan~~  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik dengan Sikap dan Perilaku Peserta Didik di SMPN 11 Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hana Wahyuni, M.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. Jember.

12 Mei 2023

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 10

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>UPTD SATUAN PENDIDIKAN</b> <b>SMPN 11 JEMBER</b> JL. LETJEND. SUPRAPTO 110 TELP. 336992 JEMBER Email : infosmpn11jbr@gmail.com	
---	---	---

---

**SURAT - KETERANGAN**  
No : 420 / 195 / 310.03.20523884 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	: Dra.Hana Wahyuni,M.Si
2. NIP	: 19660826 199512 2 004
3. Pangkat / Golongan	: Pembina Utama Muda / IV C
4. Jabatan	: Kepala UPTD Satdik SMPN 11 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di UPTD Satdik SMP Negeri 11 Jember :

1. Nama	: Rivaldi Agung Ramadhani
2. NIM	: T20191493
3. Jurusan / Program studi	: Pendidikan Agama Islam
4. Judul observasi penelitian	: " Korelasi Antara Kompetensi Kepribadian Pendidik dengan Sikap dan Prilaku Peserta Didik " di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 11 Jember." selama 30 ( tiga puluh ) hari.
5. Tanggal Penelitian	: 12 Mei s/d 09 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 09 Juni 2023  
Uptd Satdik SMPN 11 Jember  
Dra. Hana Wahyuni, M.Si  
NIP. 19660826 199512 2 004

## Lampiran 11


## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

KORELASI ANTARA KOMPETENSI KEPRIIBADIAN PENDIDIK  
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMPN 11 JEMBER

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Tempat	TTD
1.	12 Mei 2023	Penyusunan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	hy
2.	13 Mei 2023	Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam	SMPN 11 Jember	hy
3.	16 Mei 2023	Uji coba penyebaran kuisioner kepada peserta didik kelas VII F dan VIII D di SMPN 11 Jember	SMPN 11 Jember	hy
4.	19 Mei 2023	Uji coba penyebaran kuisioner kepada peserta didik kelas IX B di SMPN 11 Jember	SMPN 11 Jember	hy
5.	22 Mei 2023	Penyebaran kuisioner kepada peserta didik kelas VII F dan VIII D di SMPN 11 Jember	SMPN 11 Jember	hy
6.	09 Juni 2023	Observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah SMPN 11 Jember	SMPN 11 Jember	hy
7.	09 Juni 2023	Menerima surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	hy

Jember, 09 Juni 2023  
Kepala Sekolah,

  
**Dra. Hana Wahyuni, M. Si**  
NIP. 196608261995122004

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENELITI****A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Rivaldi Agung Ramadhani  
 NIM : T20191493  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat/Tgl Lahir : Lumajang, 29 November 2000  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dsn Krajan Wetan RT 07 RW 02 Desa Mojosari  
 Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang  
 No. Hp : +6282234638452  
 Email : alldiankers20@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK : TK RA Muslimat NU Mojosari
2. SD/MI : MI Nuris Mojosari
3. SMP/MTs : SMPN 01 Sumbersuko
4. SMA/MA/SMK : SMA PGRI 01 Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R